

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Subjek penelitian yang digunakan akan dibahas dan dijelaskan dalam bab ini. Dua subjek utama penelitian adalah unit analisis dan informan yang digunakan. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah pemberitaan yang diposting di media online nasional seperti detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net tentang pemecatan Shin Tae-yong sebagai pelatih timnas dari 6 hingga 13 Januari 2025. Subjek penelitian kedua adalah deskripsi umum dari informan yang merupakan penggemar bola Indonesia dan pernah membaca berita tentang tim nasional.

Selanjutnya, penjelasan tentang hasil penelitian dan analisis penelitian akan diberikan dalam dua pembahasan. Pada pembahasan pertama, kami akan memeriksa pembingkai berita dari lima situs berita online nasional: detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net. Kami juga akan memeriksa bagaimana masing-masing situs membandingkan berita mereka. Kemudian hasil dari analisis *framing* yang sudah dilakukan dari lima pemberitaan media berita daring nasional dan diketahui serta mendapatkan *preffered reading* terhadap pemberitaan yang dilakukan dari lima situs berita daring nasional tersebut.

Berikutnya tentang analisis resepsi dari para suporter bola Indonesia terhadap pembingkai pemberitaan pemecatan Shin Tae - yong sebagai pelatih timnas Indonesia pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net. Berikutnya terdapat perbedaan dalam posisi pemaknaan pada masing – masing Informan pada penelitian ini yang merupakan hasil sebuah interpretasi dari masing – masing informan terhadap pemberitaan yang sudah ditentukan berdasarkan konsep pada Bab 2.

4.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua subjek penelitian utama, yaitu adalah unit analisis serta informan. Untuk unit analisis pada penelitian ini terdiri dari masing – masing satu pemberitaan dari lima media berita daring nasional yang digunakan pada penelitian ini yaitu, detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com

dan satu media berita daring khusus olahraga yaitu bola.net dengan periode yang sudah ditetapkan yaitu 6 – 13 Januari 2025. Kelima berita tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan metode *framing* model Robert N. Entman agar dapat mengetahui terhadap *preffered reading* dari pemberitaan tersebut.

Metode analisis *framing* dengan model Robert N. Entman yang dilakukan pada penelitian ini akan memperhatikan empat elemen utama yaitu, define problems merupakan pendefinisian terhadap sebuah masalah, diagnose cause cara mengidentifikasi terhadap penyebab masalah, make moral judgement ialah membuat penilaian moral, kemudian yang terakhir ada treatment recommendations yaitu memberikan rekomendasi penyelesaian. Analisis dengan menggunakan metode *framing* model Robert N. Entman dapat mengetahui bahwa media berita daring nasional tersebut akan memandang sebuah berita itu sebagai isu apa

Kemudian subjek yang kedua akan mencakup tentang deskripsi umum dari sejumlah informan yang merupakan seorang supporter bola Indonesia serta pernah membaca pemberitaan tentang pemecatan Shin Tae – Yong sebagai pelatih timnas pada media berita daring nasional pada periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Detik.com



Gambar 4. 1 Logo Media Berita detik.com

Detik.com merupakan salah satu media berita online yang terbesar serta cukup diketahui pada kalangan masyarakat Indonesia dengan konsep *breaking news* (Detikcom, 2021). Detik.com didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, serta Didi Nugrahadi pada 9 Juli 1998, detikcom awalnya dibentuk dengan konsep awalnya adalah untuk memberikan berita terkini secara berkelanjutan. Visi dari media detik.com adalah “*Digital Life Gateway*” yaitu media massa yang memberitakan informasi dengan cepat dan terpercaya, juga mampu memberikan layanan yang terintegrasi dan misi “*Fastest, Trusted &*

Independent” dengan memberikan sebuah informasi yang terpercaya serta cepat dan juga akurat, yang selalu beralaskan pada independensi serta keseimbangan. (Detikcom, 2021). Detikcom dikenal sebagai awal dari adanya portal berita online di Indonesia serta mampu dijadikan sebagai tempat acuan atau referensi yang utama di kalangan masyarakat agar bisa menerima informasi yang bisa dipertanggung jawabkan terkait kebenarannya. Serta detik.com memberikan berbagai jenis berita seperti tentang politik, sosial, ekonomi, dan olahraga yang terus diperbaharui secara cepat (Nuri, 2024)

Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2011, detikcom resmi diakuisisi atas pihak Transmedia yang berada di bawah grup perusahaan CT Corp dengan pendirinya adalah Chairul Tanjung sebagai pemilik yang baru (Detikcom, 2021). Akan tetapi walaupun Chairul Tanjung sebagai pemilik yang baru, ia tetap menjaga detikcom selaku media berita yang independent serta berposisi netral terhadap suatu kejadian (Detikcom, 2021). Detikcom hadir dengan penuh semangat, inovasi, kreativitas serta entrepreneurship yang menjadi dasar untuk melakukan roda bisnis detikcom. Lalu pada tahun 2019 detikcom melakukan gerakan perubahan dengan menjadi *beyond media* PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) dengan nama perusahaan sebelumnya adalah PT Trans Digital Media (Detikcom, 2021). Selaku media berita digital, detik.com mempunyai peran yang penting untuk membangun opini public serta membentuk terhadap konstruksi realitas sosial melalui pemberitaan yang diberikan. (Nur, 2024). Yang membedakan detik.com dengan media berita daring lainnya adalah, pada detik.com akan mengedepankan hal – hal yang lebih efisien serta cukup sering untuk fokus terhadap perkembangan terhadap sebuah peristiwa yang sedang terjadi serta informasi yang diberikan tersebut langsung kepada inti dari permasalahan nya serta membuat para pembaca untuk mudah memahami isi dari berita tersebut (Taufik, 2021)

Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain- pemain Keturunan?

Alif Farhan - Sepakbola
Selasa, 07 Jan 2025 17:20 WIB



Gambar 4. 2 Berita Pemecatan Pelatih Shin Tae – Yong pada media berita daring detik.com (Detik, 2024)

Pada pemberitaan yang pertama terkait dengan isu pemecatan yang berjudul ‘Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain – pemain Keturunan?’ diterbitkan pada 7 Januari 2025. PSSI resmi memecat Shin Tae – yog dari kursi kepelatihan meskipun kontraknya masih tersisa lumayan lama yaitu masih tersisa hingga tahun 2027. Pada pemberitaan ini meninjau terkait masalah – masalah yang terjadi antara pelatih Shin Tae – Yong dengan para pemain timnas, dengan muncul nya alasan dari permasalahan seperti ketidakharmonisan antara pelatih dengan pemain naturalisasi, kemudian pemilihan dari taktik.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka Ketum PSSI membahas permasalahan mengenai perpisahan dengan Shin Tae – Yong pada jumpa pers, dengan mengatakan bahwa “dalam membentuk Timnas Indonesia, kita tidak bisa melihat pemain naturalisasi atau pemain lokal, menurut saya sama saja”. PSSI akan berusaha untuk bisa membenahi segera permasalahan yang terjadi pada Timnas Indonesia sekarang, agar bisa cepat selesai dan bisa segera fokus kepada tournament yang ada. Menurut Erick Thohir kekompakan antara tim, pelatih serta federasi adalah hal yang perlu dijaga. Maka dari itu PSSI berusaha untuk terus mengurangi permasalahan – permasalahan yang terjadi didalam internal Timnas Indonesia.

Tribunnews.com



Gambar 4. 3 Logo Tribunnews.com

Tribunnews berdiri awalnya adalah pada tahun 1987, yang pada saat itu pihak Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan terhadap harian Sriwijaya Post di Palembang, Sumatera Selatan. Pada saat itu bertepatan juga dengan adanya sebuah himbauan dari pihak Menteri Penerangan RI supaya koran – koran yang sudah besar agar bisa membantu koran – koran daerah yang sedang mengalami kendala Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUUP) (Ekalina, 2022).

Kemudian di akhir tahun 1987, berdiri sebuah unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) dengan nama usaha PT Indopersda Prima Media dengan tujuan awalnya adalah untuk bisa membantu koran – koran daerah yang sedang membutuhkan pertolongan. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu 1988, Kompas Gramedia kembali mengambil alih harian Swadesi yang namanya sudah diubah menjadi Serambi Indonesia yang terletak di Banda Aceh. Disamping itu Kompas Gramedia juga ikut mengambil alih surat kabar mingguan Surya yang terletak di Surabaya yang sebelumnya didirikan oleh harian Pos Kota pada tahun 1986 (Ekalina, 2022).

Selanjutnya ada perkembangan yang terlihat dari adanya merek Tribun yang mulai diumumkan, dikarenakan Persda sudah mempunyai sebuah bisnis yang besar serta sudah punya cabang koran daerah yang sudah hampir di seluruh provinsi Indonesia. Lalu di tanggal 22 Maret 2010, Persda mengganti namanya menjadi Tribun Network dengan tujuan sebagai bentuk “transformasi dari kesan daerah yang mencolok menjadi berwarna nasional” (Ekalina, 2022).

Di saat yang bersamaan atas pergantian nama, pada tanggal 22 Maret 2010 merupakan tanggal saat Tribunnews.com diperkenalkan sebagai portal berita baru yang melengkapi situs – situs milik koran – koran daerah yang dikelola Tribun Network. Tribunnews merupakan sebuah situs media berita online yang menduduki peringkat nomor satu di Indonesia yang dikelola oleh PT Tribun Digital Online. Tribunnews hadir dengan jaringan yang sudah tersebar di seluruh penjuru Indonesia dengan nama nya adalah Tribun Network. Tribunnews mempunyai kantor pusat yang terletak di Jakarta dengan jaringan dari Tribun Network yang luas dikarenakan didukung oleh lebih dari 1.500 wartawan yang mengangkat atas nilai – nilai lokal dari 34 provinsi yang ada (Tribunnews, 2021)



Gambar 4. 4 Berita Pemecatan Pelatih Shin Tae – yong pada media berita daring Tribunnews.com (Tribunnews, 2024)

Pada pemberitaan kedua ini terkait dengan pemecatan pelatih Shin Tae – Yong dengan judul ‘Shin Tae – yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSI, Berpisah Baik – baik?’ pada tanggal 10 Januari 2025 di media berita daring nasional yaitu Tribunnews.com. Pada pemberitaan ini membahas tentang pada saat setelah Shin Tae – yong dipecat oleh PSSI dari kursi kepelatihan Timnas Indonesia pada tanggal 6 Januari 2025, Shin Tae – yong ingin mengajak seorang Erick Thohir selaku Ketua Umum PSSI agar dapat bertemu secara langsung. Permasalahan atas pemecatan Shin Tae – yong dikarenakan adanya dinamika dalam sebuah tim, kemudian adanya kendala dalam komunikasi serta adanya permasalahan dari sisi taktik permainan.

Akan tetapi hingga saat berita tersebut ditulis, sangat disayangkan dikarenakan Shin Tae – yong dan Erick Thohir belum mengadakan pertemuan secara langsung terkait dengan keputusannya atas pemecatan. Erick Thohir mengatakan bahwa Shin Tae – yong memang sudah memberikan salam serta mengajak untuk bisa bertemu dengan melalui Sumardji. Informasi tersebut

langsung di respon baik oleh Erick Thohir yang dimana ia mengatakan bahwa menyambut baik ajakan tersebut serta siap untuk bertemu dan melakukan diskusi.

Kompas.com



Kompas.com merupakan salah satu pelopor media berita online di Indonesia saat pertama kali hadir pada tanggal 28 Juni 1965 dengan edisi Kompas perdana yaitu 20 halaman berita di halaman I, yang terbit empat halaman. Dengan terbit sebanyak total 4.828 eksemplar dengan harga langganan per bulannya pada saat itu adalah Rp 500 per bulan (Bayu, 2020). Kemudian seiring berjalannya waktu, Kompas berkembang dengan hadir di internet yaitu pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Pada awalnya Kompas Online yang dapat diakses dengan alamat kompas.co.id yang hanya memperlihatkan replica dari berita – berita harian Kompas yang terbit pada hari itu (Kompas, 2019).

Tujuan dari Kompas awalnya adalah untuk bisa memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas yang berada di tempat – tempat sulit mendapatkan jaringan distribusi Kompas. Dengan munculnya Kompas Online, maka membuat para pembaca harian Kompas terutama yang berada di Indonesia bagian timur serta di luar negeri bisa menikmati harian Kompas pada hari yang sama juga dan tidak perlu harus menunggu beberapa hari berikutnya (Kompas, 2019).

Kemudian untuk memberikan layanan yang terbaik serta maksimal maka pada awal tahun 1996, alamat dari Kompas online berubah menjadi www.kompas.com. Ketika sudah melihat bahwa ada terdapat potensi pada dunia digital yang besar, maka Kompas online berkembang menjadi suatu unit bisnis sendiri dibawah dari PT Kompas Cyber Media (KCM) pada tanggal 6 Agustus 1998 (Kompas, 2019).

Lalu pada tanggal 29 Mei 2008, portal berita dari Kompas Online melakukan rebranding menjadi Kompas.com dengan tujuan bahwa portal berita ini

menginginkan hadir di tengah – tengah para pembaca agar bisa digunakan sebagai acuan dari jurnalisme yang baik serta benar ditengah banyak nya aliran informasi yang masih belum jelas atas kebenarannya (Kompas, 2019).



Gambar 4. 6 Berita Pemecatan Pelatih Shin Tae – yong pada media berita daring Kompas.com (Kompas,2024)

Pada pemberitaan yang ketiga ini terkait dengan pemecatan Shin Tae – yong dari kursi kepelatihan pada berita yang berjudul ‘Shin Tae – yong Dipecat, Bagaimana Awal Masalahnya dengan PSSI?’ menjelaskan bahwa Shin Tae – yong sudah resmi dipecat oleh PSSI sebagai pelatih Timnas Indonesia pada tanggal 6 Januari 2025. Keputusan tersebut sebelumnya sudah di siapkan saat bulan Oktober tahun 2024 dan tidak dilakukan secara mendadak seperti apa yang diberitakan.

Permasalahan datang pada awalnya saat ada dinamika di dalam Timnas Indonesia yang sudah memanas pada saat laga – laga panas seperti ketika pertandingan harus imbang melawan Bahrain 2-2, dan saat mengalami kekalahan 1-2 atas China pada ajang kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Kemudian adanya ketegangan Shin Tae – yong dengan beberapa pemain Indonesia yang mempertanyakan atas taktik permainan nya, kemudian keputusan dari Shin Tae – yong untuk mencadangkan pemain yang dinilai cukup penting seperti Tom Haye serta mencabut ban kapten dari Jay Idzez.

Liputan6.com



Gambar 4. 7 Logo Liputan6.com

Liputan6 adalah sebuah portal berita online yang tercatat serta sudah terverifikasi pada Dewan Pers Indonesia, fokus dari portal berita liputan6 ini

adalah informasi – informasi akurat serta terbaru yang membebaskan pada hasil yang akurat serta ketajaman berita beserta dengan sumber informasi yang terpercaya dan Liputan6 tidak bekerja atas kepentingan politik apapun serta berdiri. Pada tahun awal Liputan6 berdiri, hanya terdapat sekitar 30 – 40 jumlah dari karyawannya yang ditugaskan untuk melakukan pemindahan berita (televisi) pada program Liputan6 SCTV menjadi sebuah konten online saja (Maris, 2021).

Pada waktu itu Liputan6.com hanya sebatas media pelengkap saja, dikarenakan hanya sebatas media pelengkap saja maka berpengaruh terhadap tim yang dibentuk hanya melakukan pekerjaannya sesuai ketentuan jobdesknya saja. Ketika saat 24 Mei 2012, induk perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) membuat sebuah keputusan agar memisahkan Liputan6.com dengan SCTV dengan membentuk perusahaan sendiri yaitu PT Kreatif Media Karya (KMK) yang merupakan anak perusahaan Emtek.



Gambar 4. 8 Berita Pemecatan Pelatih Shin Tae – yong pada media berita daring Liputan6.com (Liputan 6, 2024)

Pada pemberitaan keempat ini terkait dengan pemecatan pelatih Shin Tae – yong dengan judul 'Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia' yang diterbitkan pada 7 Januari tersebut menjelaskan bahwa Ketua Umum PSSI yaitu Erick Thohir membantah keras akan adanya sebuah isu atas keterlibatan antara mafia bola ataupun tekanan dari pihak tertentu pada saat keputusan pemecatan Shin Tae – yong pada 6 Januari 2025.

Erick Thohir juga mempertegas bahwa ia bukan tipikal seorang pemimpin yang mampu ditekan oleh pihak manapun, dan sejauh ini PSSI bekerja sama dengan pihak kepolisian serta para operator liga aktif anggota dengan melakukan praktik matchfixing yang jauh lebih berat atas tekanannya.



Gambar 4.9 Logo Bola.net

Bola.net merupakan sebuah situs berita yang memberikan informasi terbaru seputar dunia sepak bola, mau dari nasional ataupun internasional hingga berita olahraga di luar dunia sepak bola dengan tujuan untuk bisa mempersatukan para penggemar dunia olahraga sepak bola dengan berbagai penggemar di seluruh belahan dunia. Situs berita bola.net dibentuk pada tanggal 2 Agustus 2009 dengan datang untuk bisa memeriahkan sebagai media yang fokus pada dunia olahraga dengan konten yang terbaru, terkini, dan lengkap.

Banyak penawaran yang diberikan oleh Bola.net seperti berbagai jenis konten – konten utama yang bisa dinikmati seperti konten tentang top lima liga eropa, liga champions sementara kalau dari sisi nasional maka bola.net turut memberikan konten yang menarik seputar liga 1 dan piala Indonesia, serta perkembangan dari timnas Indonesia itu sendiri. Bola.net akan tetap terus berusaha untuk memperbaiki, mengembangkan setiap konten – kontennya agar bisa menjadikan website bola.net menjadi website yang dapat diunggulkan di Indonesia dengan memberikan konten – konten yang menarik setiap harinya.

Shin Tae-yong, Gerakan Pemain, dan
Dinamika Pelengseran Pelatih di Sepak Bola
Indonesia

Go Yudi Prakasa | Dipublikasikan 9 Januari 2023, 14:38 WIB



Gambar 4.10 Berita Pemecatan Pelatih Shin Tae – yong pada media berita daring Bola.net (Bola Net, 2024)

Pada berita kelima ini tentang pemecatan Shin Tae – yong yang berjudul ‘Shin Tae – yong, Gerakan Pemain, dan Dinamika Pelengseran Pelatih di Sepak Bola Indonesia’ yang menjelaskan bahwa sebuah posisi kursi kepelatihan sepak bola merupakan hal yang rentan dengan sebuah saran ataupun kritik, desakan, bahkan hingga pemecatan. Dengan adanya kejadian tersebut maka membuat Ketua

Umum PSSI yaitu Erick Thohir angkat bicara terkait permasalahan yang sedang terjadi pada Timnas Indonesia.

Erick Thohir menyatakan bahwa pemecatan pada Shin Tae – yong dilakukan untuk kebaikan serta kemajuan tim nasional Indonesia. Pihak PSSI menilai bahwa tim nasional memerlukan seorang pemimpin yang mampu untuk mengimplementasikan strategi – strategi yang telah disepakati oleh para pemain, serta membentuk komunikasi yang lebih efektif antara para pemain dengan pelatih.

4.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan enam Informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi status sebagai seorang suporter klub sepak bola Indonesia, serta mempunyai pengalaman membaca berita mengenai Shin Tae – yong pada situs berita daring. Keenam Informan tersebut dipilih dengan tujuan untuk memperoleh data utama yang relevan dalam menjawab suatu rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian

Mengenai profil keenam Informan adalah Muhammad Arya Putra (I-1), berusia 21 tahun, lulusan Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta; Bima Adjie Prasetyo (I-2), berusia 21 tahun, lulusan Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta; Ahmad Herudin (I-3), berusia 26 tahun, lulusan Universitas Pamulang; Muhammad Ryafi (I-4), berusia 23 tahun, mahasiswa aktif di Universitas Bina Sarana Informatika; Farhan Maulana (I-5), berusia 28 tahun, dengan Pendidikan terakhir SMK; terakhir ada Muchyar Hardi (I-6), berusia 43 tahun, lulusan Program Magister (S2) Universitas Pancasila.

Karakteristik seluruh informan pada penelitian ini diperkirakan bisa untuk mempengaruhi cara mereka untuk mendefinisikan serta memaknai sebuah pembingkaiian terkait isu pemecatan pelatih Shin Tae – yong pada situs berita daring nasional dengan periode 6 – 13 Januari 2025. Kemudian peneliti akan melakukan penguraian secara sistematis terhadap karakteristik dari masing – masing informan di dalam penelitian ini.

Informan # 1

Informan 1 bernama Muhammad Arya Putra, biasa dipanggil Arya. Informan 1 berusia 21 tahun, merupakan lulusan dari Universitas Pembangunan Jaya dengan jurusan Ilmu Politik. Informan 1 mempunyai ketertarikan terhadap isu sepak bola dan selain itu terdapat ketertarikan pada isu politik, serta selaku penikmat sepak bola sering untuk membaca serta mendengar berita – berita terkait pemecatan Shin Tae – yong. Pada informan 1 memandang sebuah berita ini ada dua sisi yaitu dari sisi positif strategi dari Shin Tae – yong walaupun di anggap membosankan karena cuma bertahan saja, tetapi ada kesamaan dengan sepak bola Belanda yang dimana pemain – pemain diaspora juga berasal dari belanda sehingga mudah di pahami. Sisi negative nya dikarenakan Shin Tae – yong lagi bagus – bagus nya melatih timnas kemudian tiba – tiba dipecat di tengah jalan, itu bisa mempengaruhi mental pemain dan mungkin memberikan gangguan kepada pemain dikarenakan ada perubahan taktikal yang mepet dengan pertandingan melawan Australia.

Informan # 2

Informan 2 bernama Bima Adjie Prasetyo dengan usia 21 tahun, merupakan seorang lulusan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan jurusan Ilmu Politik. Pada informan ke 2 ini memiliki frekuensi yang cukup sering terkait mengikuti pemberitaan tentang Shin Tae – yong, terutama pada saat sebelum adanya isu pemecatan terhadap Shin Tae – yong. Serta pada informan ke 2 ini mempunyai minat isu selain sepak bola adalah terkait dengan isu politik hukum yang berkaitan dengan kebijakan suatu public. Kemudian ketika melihat berbagai latar belakang dan karakteristik, pada informan ke 2 ini dapat memaknai terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pada media berita daring dengan memandang bahwa kita sebagai pecinta sepak bola tetap terus mendukung apapun keputusan yang telah di lakukan oleh Erick Thohir, serta mendukung pelatih berikutnya yaitu Patrick Kluivert. Dan memandang terkait isu pemecatan Shin Tae – yong merupakan persoalan yang lebih kompleks daripada sekedar performa tim nasional, dikarenakan pemecatan pelatih tim nasional Indonesia ini seringkali tidak hanya diputuskan berdasarkan faktor teknis saja.

Informan # 3

Informan 3 bernama Ahmad Herudin dengan usia 26 tahun, merupakan seorang lulusan mahasiswa S1 di Universitas Pamulang. Pada informan 3 ini sudah cukup lama untuk mengikuti klub persija sejak tahun 2009, informan ke 3 ini tidak terlalu sering untuk membaca situs – situs berita daring dan memandangi pemberitaan ini mengarah ke positif dikarenakan mungkin hasilnya yang kurang maksimal menurut PSSI. Walaupun sebenarnya menurut informan 3 ini pelatih Shin Tae – yong cukup bagus dan menilai bahwa profesionalitas dalam sosok Shin Tae – yong cukup baik, dan sudah sesuai dengan apa yang sudah diinginkan oleh rakyat para Indonesia dari sisi permainan sepak bola nya sudah lumayan bagus pada informan ini mempunyai minat isu selain sepak bola adalah isu politik.

Informan # 4

- Informan 4 bernama Muhammad Rafi dengan usia 23 tahun, merupakan seorang mahasiswa Bina Sarana Informatika. Pada informan 4 ini sudah lama mengikuti klub persija sejak masih duduk di bangku SD dan mulai mengikuti untuk nonton pertandingan sejak SMP kelas 2, pada informan 4 ini mengikuti berita terkait Shin Tae – yong semenjak saat adanya isu pemecatan atas Shin Tae – yong. Menurut informan 4 sejauh ini Shin Tae – yong merupakan salah satu pelatih timnas yang bagus terhadap perkembangan permainan nya, yang tadinya tidak bisa ngontrol bola kemudian passing nya kurang bagus terus sekarang menjadi lebih baik lagi

Informan # 5

Informan 5 bernama Farhan Maulana dengan usia 28 tahun, dengan pendidikan terakhir adalah SMK. Pada informan 3 ini tidak terlalu sering untuk mengikuti pemberitaan secara daring, lebih sering nya mengetahui berita – berita dari sosial media. Menurut informan 3 pelatih Shin Tae – yong bisa memberikan dampak yang positif untuk sepak bola Indonesia dikarenakan pemain – pemain muda timnas itu kurang mempunyai fisik yang kuat hingga sekarang fisik nya sudah di latih dan membuat fisik dari pemain muda timnas. Selain cara Shin Tae – yong dalam melatih sudah bagus, akan tetapi strategi yang diterapkan oleh Shin Tae –

yong hanya mengandalkan bertahan. Sehingga untuk mengikuti pertandingan Piala Dunia sedikit kurang bagus karena bukan gaya melatih eropa.

Informan # 6

Informan 6 bernama Muchyar Hardi dengan usia 43 tahun, merupakan seorang lulusan Program Magister (S2) Universitas Pancasila. Pada informan 6 ini sudah lumayan lama untuk membaca terkait pemberitaan Shin Tae – yong sudah sejak saat pertama kali diumumkan bahwa Shin Tae – yong sebagai pelatih sekitar 5 tahun yang lalu. Ia cukup sering membaca pada saat dulu adalah koran bola karena dulu sering berlangganan, kalau untuk media daring sekarang hanya media – media yang khusus membahas tentang dunia olahraga. Dan untuk mengakses atau membaca berita – berita pada saat waktu istirahat kerja seperti saat waktu makan siang atau pada hari libur.

- Keenam Informan tersebut diperoleh melalui proses penghubungan dengan teman – teman SMP, berdasarkan kriteria bahwa mereka memiliki teman yang mempunyai kartu keanggotaan klub sepak bola Indonesia dan pernah membaca berita mengenai pemecatan Shin Tae – yong di media daring minimal satu kali. Selanjutnya, proses mendapatkan Informan juga dilakukan dengan cara bertanya kepada orang tua mengenai keberadaan teman yang memenuhi kriteria tersebut, yaitu memiliki kartu keanggotaan klub sepak bola Indonesia dan pernah mengakses berita terkait pemecatan Shin Tae – yong di media daring minimal satu kali.

Tabel 4. 1 Deskripsi Umum Informan

Deskripsi	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
Nama	Arya	Bima	Ahmad	Ryafi	Farhan	Muchyar
Jenis Kelamin	Laki – laki	Laki – laki	Laki - laki	Laki - laki	Laki – laki	Laki - laki
Usia	21 tahun	21 tahun	26 tahun	23 tahun	28 tahun	43 tahun
Pendidikan	Sarjana (S1)	Sarjana (S1)	Sarjana (S1)	Sarjana (S1)	Sekolah Menengah Kejuruan	Magister (S2)
Klub yang di ikuti	Persija Jakarta	Persija Jakarta				

Deskripsi	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6
Berapa lama mengikuti klub	Sejak duduk di bangku sekolah dasar	Sejak saat tahun 2010	Sejak tahun 2009	Sejak duduk di bangku sekolah dasar	Sudah mulai mengikuti dan menonton sejak kecil	Sejak tahun 2000
Alasan mengikui klub	Berawal dari mimpi agar bisa menjadi pemain sepakbola	Awalnya di ajak oleh orang tua untuk nonton saat match Persija vs Arema, yang dimana Persija kalah telak 5-1 oleh Arema yang membuat Arema menjadi juara	Karena klub bola yang berasal dari tanah kelahiran yaitu Jakarta	Tidak ada alasan karena memang udah cinta aja sejak kecil	Karena cinta sebagai orang Jakarta	Karena Persija itu sepak bola Jakarta dan ia asli orang Jakarta, kemudian yang kedua karena awalnya hobi main bola jadi di limpahkan nya menjadi supporter sepak bola

Sumber: Olahan Peneliti

Temuan menarik dalam penelitian:

1. Karakteristik informan homogen baik dari sisi usia, pendidikan, klub yang di ikuti

4.2 Hasil dan Analisis Penelitian

Pada penelitian ini memiliki dua hasil terhadap analisis penelitian. Pada analisis penelitian yang pertama yaitu lima pemberitaan dari lima media nasional agar dapat mengetahui bagaimana sebuah pembingkaiian pemberitaan. Dengan analisis *framing* yang sudah dilakukan akan mendapatkan suatu *preffered reading* terhadap pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net pada periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025. Kemudian dalam hasil analisis kedua pada penelitian ini adalah pemaknaan terhadap supporter bola Indonesia terhadap pembingkaiian pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas

4.2.1 Hasil Pembingkai Pemberitaan Pemecatan Shin Tae -yong Pelatih Timnas

1. Pembingkai Pemberitaan ‘Pemecatan Shin Tae – yong Pelatih Timnas’ di Media Berita Daring Nasional Detik.com yang berjudul “Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain – pemain Keturunan?”

Pada pembingkai pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae – yong pada media daring nasional detik.com dengan judul “Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain – pemain Keturunan?” pada periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025 dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman untuk menemukan *preffered reading* terhadap berita tersebut. Pada analisis ini mengimplementasikan empat element dari model Robert N. Entman, yaitu yang pertama adalah *define problems* atau mendefinisikan suatu masalah, yang kedua adalah *diagnose cause* atau mengidentifikasi penyebab, yang ketiga adalah *make moral judgement* atau memberikan penilaian moral, dan yang ke empat adalah *treatment recommendations* atau memberikan solusi penanganan. Analisis ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bagaimana sebuah sudut pandang terhadap suatu peristiwa akan dipandang sebagai isu. Berikut adalah analisis dari pemberitaan pemecatan Shin Tae - yong pelatih timnas di detik.com dengan judul “Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain – pemain Keturunan?”

Tabel 4. 2 Analisis Framing Robert Entman Pemberitaan Pemecatan Shin Tae - yong Pelatih Timnas pada Detik.com

No	Elemen	Hasil Pengamatan
1.	<i>Define Problems</i>	Pemecatan shin tae – yong dari jabatannya sebagai pelatih Timnas Indonesia
2.	<i>Diagnose Cause</i>	Adanya sebuah kabar yang kurang harmonis antara sty dengan para pemain naturalisasi, adanya permasalahan terkait pemilihan taktik, kemudian pemilihan skuad, serta pemanggilan para pemain ke dalam sebuah tim
3.	<i>Make Moral Judgement</i>	PSSI wajib membenahi dinamika, komunikasi harus merata, tidak ada dinamika. Tidak ada pemain yang terjebak di persepsi, kekompakan antara tim, pelatih, serta federasi.
4.	<i>Treatment Recommendations</i>	PSSI terus mencoba untuk mengurangi serta membenahi permasalahan – permasalahan yang ada, paling tidak bisa kita kurangi dari titik permasalahan terkait komunikasi ataupun <i>tactical issue</i>

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis:

Pada pemberitaan isu pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas pada media daring nasional detik.com ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pendefinisian masalah terletak pada pemecatan Shin Tae – yong dari jabatannya sebagai pelatih Timnas Indonesia dengan adanya sebuah kabar yang kurang harmonis antara Shin Tae – yong dengan para pemain naturalisasi timnas, serta dari sisi pemilihan skuad, kemudian dari pemanggilan para pemain ke dalam tim.

Permasalahan tersebut di dukung dengan adanya PSSI yang akan membenahi sebuah dinamika yang terjadi, komunikasi yang harus merata, tidak ada pemain yang terjebak pada suatu persepsi, serta kekompakan antara tim kemudian pelatih sampai dengan federasi. Oleh karena itu solusi yang diberikan untuk penyelesaian permasalahan tersebut adalah PSSI akan terus mencoba untuk bisa mengurangi dan membenahi segala permasalahan – permasalahan yang terjadi, setidaknya bisa mengurangi dari salah satu titik permasalahan yang terkait komunikasi atau *tactical issue*.

2. Pembingkaihan Pemberitaan Pemecatan Shin Tae – yong Pelatih Timnas' di Media Berita Daring Nasional Tribunnews.com yang berjudul “Shin Tae – yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSSI, Berpisah Baik – baik?”

Pada pembingkaihan pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae – yong pada media daring nasional tribunnews.com dengan judul “Shin Tae – yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSSI, Berpisah Baik – baik?” dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman untuk menemukan *preffered reading* terhadap berita tersebut. Pada analisis ini menggunakan empat element dari model Robert N. Entman, yang pertama adalah *define problems* atau mendefinisikan suatu masalah, kedua adalah *diagnose cause* atau mengidentifikasi penyebab, yang ketiga adalah *make moral judgement* atau memberikan penilaian moral, dan yang ke empat adalah *treatment recommendations* atau memberikan

solusi penanganan. Analisis ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bagaimana sebuah perseptif terhadap suatu peristiwa akan dipandang sebagai isu. Ini merupakan analisis dari pemberitaan pemecatan Shin Tae - yong pelatih timnas di detik.com dengan judul “Shin Tae – yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSSI, Berpisah Baik – baik?”

Tabel 4. 3 Analisis Framing Robert Entman Pemberitaan Pemecatan Shin Tae - yong Pelatih Timnas pada Tribunnews.com

No	Elemen	Hasil Pengamatan
1.	<i>Define Problems</i>	Pemecatan pelatih Shin Tae – yong karena adanya dinamika yang terjadi dalam timnas indonesia
2.	<i>Diagnose Cause</i>	Adanya permasalahan terkait komunikasi dalam tim serta dari sisi taktikal permainan dan ada dinamika internal
3.	<i>Make Moral Judgement</i>	Erick Thohir mengungkapkan bahwa ia berteman dan memiliki hubungan yang baik dengan Shin Tae – yong serta istrinya dan di ajak makan bersama
4.	<i>Treatment Recommendations</i>	Pelatih Shin Tae – Yong sudah menerima dengan keputusan yang di ambil oleh pihak PSSI dan tetap berhubungan baik dengan Pak Erick Thohir. Karena ini adalah kepentingan negara, kita akan <i>move on</i> dan sudah ada pengganti yang baru maka dari itu kita harus dukung pelatih

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis:

Pada pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas pada media berita daring nasional Tribunnews.com mempunyai sebuah kesimpulan bahwa pendefinisian masalah terjadi karena permasalahan yang terjadi dengan terdapat isu pemecatan pelatih Shin Tae – yong dikarenakan adanya dinamika yang terjadi di dalam timnas Indonesia. Serta penyebab atas permasalahan tersebut dikarenakan adanya permasalahan terkait komunikasi dalam sebuah timnas Indonesia serta permasalahan dalam sebuah taktikal permainan dan terdapat sebuah dinamika internal yang sedang terjadi.

Namun disamping permasalahan – permasalahan yang sedang terjadi tersebut akan tetapi hubungan antara Shin Tae - yong serta istri nya dengan Erick Thohir tetap berteman serta menjalin hubungan dengan baik dan juga sudah di ajak untuk makan bersama, serta Erick Thohir menyebutkan bahwa Shin Tae - yong merupakan seorang sahabat. Pada pembingkaiian pemberitaan ini memberikan sebuah solusi dari media yaitu ini merupakan sebuah kepentingan negara dan

sekarang sudah ada pelatih yang menggantikan Shin Tae – yong jadi sudah saatnya untuk *move on* dan dukung pelatih yang sekarang dikarenakan timnas Indonesia masih punya pertandingan yang cukup banyak

3. Pembingkaihan Pemberitaan Pemecatan Shin Tae – yong Pelatih Timnas’ di Media Berita Daring Nasional detik.com yang berjudul “Shin Tae – yong Dipecat, Bagaimana Awal Masalahnya dengan PSSI?”

Pada pembingkaihan pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae – yong pada media daring nasional kompas.com dengan periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025 dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman untuk menemukan *preffered reading* terhadap berita tersebut. Pada analisis ini mengimplementasikan empat element dari model Robert N. Entman, yaitu yang pertama adalah *define problems* atau mendefinisikan suatu masalah, yang kedua adalah *diagnose cause* atau mengidentifikasi penyebab, yang ketiga adalah *make moral judgement* atau memberikan penilaian moral, dan yang ke empat adalah *treatment recommendations* atau memberikan solusi penanganan. Analisis ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bagaimana sebuah perseptif terhadap suatu peristiwa akan dipandang sebagai isu. Berikut adalah analisis dari pemberitaan pemecatan Shin Tae - yong pelatih timnas di detik.com dengan judul “Apa Ada Masalah Antara STY dan Pemain – pemain Keturunan?”

Tabel 4. 4 Analisis Framing Robert Entman Pemberitaan Pemecatan Shin Tae - yong Pelatih Timnas pada Kompas.com

No	Elemen	Hasil Pengamatan
1.	<i>Define Problems</i>	Pemecatan Shin Tae – yong yang banyak diperbincangkan serta menuai polemic di kalangan masyarakat yang pecinta sepak bola di Tanah Air
2.	<i>Diagnose Cause</i>	Kalah di china 2-1, imbang 2-2 ketika melawan Bahrain dikarenakan Shin Tae – yong menolak ajakan para pemain untuk mengajak diskusi, kemudian saat pemain yang mempertanyakan taktik bisa membuat pemain itu dicadangkan seperti salah satu pemain yaitu Tom Haye serta dilepas ban kapten nya seperti Jay Idzez

3. <i>Make Moral Judgement</i>	Shin Tae – yong belum fasih Bahasa Indonesia, yang dimana sebelumnya PSSI sudah mengajukan sebuah klausul kontrak yang berisikan bahwa pelatih asal Korea tersebut harus belajar Bahasa Indonesia. Serta Erick Thohir mengatakan bahwa keputusan yang dibuat sudah dilakukan
4. <i>Treatment Recommendations</i>	Shin Tae yong sudah menerima kabar dari pssi dan sudah mengucapkan terima kasih atas kepercayaan nya selama 5 tahun dia melatih, itu konsekuensi pekerjaan dia dan dia ngga mempermasalahkan dan yaudh sekarang yang penting timnas sama siapa.

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis:

Pada pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas pada media berita daring nasional Kompas.com mempunyai sebuah kesimpulan bahwa pendefinisian masalah terjadi karena pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong yang banyak diperbincangkan dan juga memberikan banyak polemic yang terjadi di kalangan masyarakat pecinta sepak bola di Tanah Air. Serta penyebab atas permasalahan tersebut dikarenakan ketika Indonesia mengalami kekalahan 2-1 atas China dan ditahan imbang oleh Bahrain 2-2, kemudian pemain – pemain yang mempertanyakan taktik akan membuat pemain tersebut berpotensi untuk dicadangkan seperti contoh nya Tom Hays dan Jay Idze yang dicopot ban kapten.

Namun disamping permasalahan – permasalahan yang sedang terjadi ada hal yang belum terpenuhi serta Erick Thohir menyebutkan bahwa Shin Tae - yong merupakan seorang sahabat. Pada pembingkaiian pemberitaan ini memberikan sebuah solusi dari media yaitu ini merupakan sebuah kepentingan negara dan sekarang sudah ada pelatih yang menggantikan Shin Tae – yong jadi sudah saatnya untuk *move on* dan dukung pelatih yang sekarang dikarenakan timnas Indonesia masih punya pertandingan yang cukup banyak.

4. **Pembingkaiian Pemberitaan Pemecatan Shin Tae – yong Pelatih Timnas di Media Berita Daring Nasional liputan6.com yang berjudul “Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia”**

Pada pembingkaiian pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae – yong pada media daring nasional liputan6.com dengan judul “Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia” pada periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025 dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman untuk menemukan *preffered reading* terhadap berita tersebut. Pada analisis ini mengimplementasikan empat element dari model Robert N. Entman, yaitu yang pertama adalah *define problems* atau mendefinisikan suatu masalah, yang kedua adalah *diagnose cause* atau mengidentifikasi penyebab, yang ketiga adalah *make moral judgement* atau memberikan penilaian moral, dan yang ke empat adalah *treatment recommendations* atau memberikan solusi penanganan. Analisis ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bagaimana sebuah perseptif terhadap suatu peristiwa akan dipandang sebagai isu. Berikut adalah analisis dari pemberitaan pemecatan Shin Tae - yong pelatih timnas di detik.com dengan judul “Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia”

Tabel 4. 5 Analisis Framing Robert Entman Pemberitaan Pemecatan Shin Tae - yong Pelatih Timnas pada Liputan6.com

No	Elemen	Hasil Pengamatan
1.	<i>Define Problems</i>	Adanya dugaan mafia bola di balik kasus pemecatan Shin Tae - yong
2.	<i>Diagnose Cause</i>	Keputusan pssi ketika pemecatan Shin Tae - yong yang membuat public terkejut karna sty sendiri baru saja menandatangani kontrak anyar yang diperpanjang hinga 2027 yang diberikan oleh federasi sepak bola tanah air pada Juni 2024 lalu. Dan yang membuat public terkejut karena selama sty menjabat sebagai pelatih mampu memberikan prestasi yang cukup bagus
3.	<i>Make Moral Judgement</i>	Erick Thohir bukan lah seseorang dengan tipe pemimpin yang mau ditekan dan dapat dilihat dari history nya dalam membersihkan sebuah <i>match fixing</i> bersama kepolisian
4.	<i>Treatment Recomendations</i>	Resiko tentu pasti ada, tetapi lebih baik ambil resiko daripada menyesal di kemudian hari, serta perlu mencari sosok figure baru yang bisa memberikan ekstra <i>effort</i> dalam sisi komunikasi dan taktikal

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis:

Pada pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas pada media berita daring nasional Liputan6.com mempunyai sebuah kesimpulan bahwa pendefinisian masalah terjadi karena pada pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong adanya dugaan mafia bola. Serta penyebab atas permasalahan tersebut dikarenakan

keputusan dari PSSI untuk memecat Shin Tae – yong yang membuat public terkejut karena Shin Tae – yong sendiri baru saja menandatangani sebuah kontrak dengan durasi yang cukup lama hingga 2027 oleh PSSI pada saat bulan Juni 2024 lalu, kemudian hal lain yang membuat public bingung karena selama masa jabatan Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas Indonesia berhasil menorehkan prestasi yang cukup bagus.

Namun disamping permasalahan – permasalahan yang sedang terjadi Erick Thohir menyebutkan ia bukan tipe pemimpin yang bisa ditekan dan bisa dilihat dari perjalanannya untuk membersihkan sebuah *match fixing*. Pada pbingkaiian pemberitaan ini memberikan sebuah solusi dari media yaitu resiko pasti tentu ada akan tetapi lebih baik kita mengambil resiko tersebut daripada menyeseal di kemudian hari, dan perlu mencari sosok figure baru yang bisa memberikan *effort* yang lebih besar dalam sisi komunikasi dan taktikal.

5. Pbingkaiian Pemberitaan Pemecatan Shin Tae – yong Pelatih Timnas di Media Berita Daring Nasional Bola.net yang berjudul “Shin Tae – yong, Gerakan Pemain, dan Dinamika Pelengseran Pelatih di Sepak Bola Indonesia”

Pada pbingkaiian pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae – yong pada media daring nasional bola.net dengan periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025 dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman untuk menemukan *preffered reading* terhadap berita tersebut. Pada analisis ini mengimplementasikan empat element dari model Robert N. Entman, yaitu yang pertama adalah *define problems* atau mendefinisikan suatu masalah, yang kedua adalah *diagnose cause* atau mengidentifikasi penyebab, yang ketiga adalah *make moral judgement* atau memberikan penilaian moral, dan yang ke empat adalah *treatment recommendations* atau memberikan solusi penanganan. Analisis ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bagaimana sebuah perseptif terhadap suatu peristiwa akan dipandang sebagai isu. Berikut adalah analisis dari pemberitaan pemecatan Shin Tae - yong pelatih timnas di detik.com dengan judul

“Shin Tae – yong, Gerakan Pemain, dan Dinamika Pelengseran Pelatih Di Sepak Bola Indonesia”

Tabel 4. 6 Analisis Framing Robert Entman Pemberitaan Pemecatan Shin Tae - yong Pelatih Timnas pada Bola.net

No	Elemen	Hasil Pengamatan
1.	<i>Define Problems</i>	Fenomena pemecatan Shin Tae – yong yang di tengah jalan membuat public banyak memberikan spekulasi
2.	<i>Diagnose Cause</i>	Benang merah pada peristiwa ini terjadi pada salah satu moment rapat khusus pemain sebelum kemenangan Timnas Indonesia atas Arab Saudi 2 – 0, memungkinkan untuk menemukan adanya indikasi tekanan internal yang berujung pada penutupan kerja sama tersebut. Dengan hal tersebut memungkinkan adanya fenomena kudeta pemain terhadap pelatih.
3.	<i>Make Moral Judgement</i>	Adanya isu bahwa Shin Tae – yong menjadi korban move dari para pemain memang sulit dibuktikan, akan tetapi gerakan pemain melengserkan pelatih memang sudah biasa terjadi di dunia sepak bola.
4.	<i>Treatment Recomendations</i>	Seorang pelatih harus siap untuk menerima keputusan pemecatan jika tidak memenuhi ekspektasi dari federasi, dan tantangan utama bagi pelatih luar negeri adalah dari sisi komunikasi. Yang dimana komunikasi merupakan factor mendasar dan sangat penting dalam suatu tim sepak bola. Maka dari itu kondisi seperti ini akan terus menjadi resiko dari profesi pelatih, mereka harus siap dengan seluruh dinamika yang ada, termasuk kemungkinan didepak di tengah jalan.

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis:

Pada pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas pada media berita daring nasional Bola.net mempunyai sebuah kesimpulan bahwa pendefinisian masalah terjadi karena banyak nya public yang memberikan spekulasi – spekulasi atas pemecatan Shin Tae – yong yang di tengah jalan. Serta penyebab atas permasalahan tersebut salah satunya bisa ditarik benang merah nya ketika adanya kegiatan rapat khusus para pemain dikarenakan keputusan dari PSSI untuk memecat Shin Tae – yong yang membuat public terkejut karena Shin Tae – yong sendiri baru saja menandatangani sebuah kontrak dengan durasi yang cukup lama hingga 2027 oleh PSSI pada saat bulan Juni 2024 lalu, kemudian hal lain yang membuat public bingung karena selama masa jabatan Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas Indonesia berhasil menorehkan prestasi yang cukup bagus.

Namun menurut Gusnul adanya sebuah kemungkinan fenomena kudeta yang pemain terhadap pelatih memang bukan menjadi sebuah hal yang baru di

dunia sepak bola. Isu bahwa Shin Tae – yong menjadi korban move dari para pemain memang sulit dibuktikan, namun gerakan pemain melengserkan pelatih sudah biasa terjadi di sepak bola. Jika berada dalam posisi tersebut maka manajemen akan tetap memilih untuk berada pada pihak pemain dikarenakan menurut logika lebih mudah untuk mencari pengganti dari pelatih dibandingkan mengganti beberapa pemain yang dipecat pada saat kompetisi sedang berlangsung. Pada pembedaan pemberitaan ini memberikan sebuah solusi dari media yaitu peristiwa tersebut memang bisa saja terjadi pada klub hingga tim nasional, maka dari itu para pelatih harus sudah siap dan sadar atas resiko pemecatan yang secara tiba – tiba dan mereka harus sudah siap akan seluruh dinamika yang bisa terjadi termasuk salah satunya pemecatan di tengah jalan.

6. Perbandingan Analisis *Framing* Pemberitaan Pemecatan Shin Tae – yong Pada Media Berita Daring Nasional Detik.com, Tribunnews.com, Detik.com, Liputan6.com, dan Bola.net

Kemudian berikutnya akan dijabarkan terkait dengan perbandingan terhadap pembedaan pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas pada kelima media berita daring nasional dengan memakai elemen – elemen framing model Robert N. Entman. Yang sebelumnya sudah melakukan sebuah analisis terhadap pembedaan pada masing – masing pemberitaan pada media berita daring nasional Detik.com, Tribunnews.com, Kompas.com, Liputan6.com, dan Bola.net yang dipakai dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini untuk menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman adalah, yang pertama untuk bisa membantu agar mengetahui atas media terhadap sebuah kekuasaan ataupun dari adanya kepemilikan media yang kemungkinan bisa menunjukkan adanya pengaruh terhadap cara pembedaan sebuah pemberitaan terkait dengan isu profesionalitas pada sosok Shin Tae - yong. Kemudian berikutnya dapat mengetahui terhadap persepektif atas pembedaan pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas. Yang dimana untuk menyampaikan suatu hal maupun pendapat atas persepektif tertentu itu tidak secara eksplisit,

melainkan dalam analisis *framing* model Robert N. Entman dengan cara implisit agar bisa mempersuasi pendapat orang lain atau suatu perseptif mereka.

Kemudian yang berikutnya adalah dengan menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman bisa memudahkan agar bisa mengerti isu profesionalitas pada sosok Shin Tae – yong diartikan dan cara media mengemas untuk para khalayak. Berikutnya bisa membantu untuk bisa mengerti dan mengetahui maksud dari pemberitaan yang dilakukan media daring ketika menampilkan berita tersebut kepada khalayak. Pembingkaiian pemberitaan tersebut bisa mempengaruhi titik fokus yang diberikan atas pembingkaiian pemberitaan tersebut.

Berikut tabel 4.7 akan menunjukkan perbandingan atas pembingkaiian pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas dari media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan media berita daring khusus olahraga yaitu bola.net dengan periode 6 – 13 Januari.

Tabel 4. 7 Perbandingan Pembingkaiian Pemberitaan Pemecatan Shin Tae - yong pada media berita daring nasional dan media berita daring khusus olahraga

Perangkat	Detik.com	Tribunnews.com	Kompas.com	Liputan6.com	Bola.net
Framing					
Define Problems	Pemecatan shin tae – yong dari jabatannya sebagai pelatih Timnas Indonesia	Pemecatan pelatih Shin Tae – yong karena adanya dinamika yang terjadi dalam timnas indonesia	Pemecatan Shin Tae – yong yang banyak diperbincangkan serta menuai polemic di kalangan masyarakat yang pecinta sepak bola di Tanah Air	Adanya dugaan mafia bola di balik kasus pemecatan Shin Tae - yong	Fenomena pemecatan Shin Tae – yong yang di tengah jalan membuat public banyak memberikan spekulasi

Perangkat Framing	Detik.com	Tribunnews.com	Kompas.com	Liputan6.com	Bola.net
Diagnose Cause	Adanya sebuah kabar yang kurang harmonis antara sty dengan para pemain naturalisasi, adanya permasalahan terkait pemilihan taktik, kemudian pemilihan skuad, serta para pemain ke dalam sebuah tim	Alasan dari pemecatan Shin Tae - yong sebagai pelatih timnas dikarenakan PSSI melihat bahwa adanya permasalahan komunikasi dalam tim serta dari sisi taktikal permainan dan ada dinamika internal	Kalah di china 2-1, imbang 2-2 ketika melawan Bahrain dikarenakan Shin Tae - yong menolak ajakan para pemain untuk mengajak diskusi, kemudian saat pemain yang mempertanyakan taktik bisa membuat pemain itu dicadangkan seperti salah satu pemain yaitu Tom Haye serta dilepaskan kapten nya seperti Jay Idzez. Selain masalah internal dan hubungan yang kurang harmonis dengan para pemain, Shin Tae - yong mengalami kendala dari sisi komunikasi	Keputusan pssi ketika pemecatan Shin Tae - yong yang membuat public terkejut karena sty sendiri baru saja menandatangani kontrak yang diperpanjang hingga 2027 yang diberikan oleh federasi sepak bola tanah air pada Juni 2024 lalu. Dan yang membuat public terkejut karena selama sty menjabat sebagai pelatih mampu memberikan prestasi yang cukup bagus	Suatu dinamika yang terjadi di dalam timnas Indonesia perlu mendapat perhatian khusus. PSSI melihat bahwa timnas Indonesia memerlukan sosok pemimpin agar bisa menerapkan strategi yang disepakati oleh para pemain, komunikasi yang lebih baik, dan implementasi yang lebih efektif.
Make Moral Judgement	PSSI wajib membenahi dinamika, komunikasi harus merata, tidak ada dinamika. Tidak ada pemain yang terjebak di persepsi, kekompakan antara tim, pelatih, serta federasi.	Erick Thohir mengungkapkan bahwa ia berteman dan memiliki hubungan yang baik dengan Shin Tae - yong serta istrinya dan di ajak makan bersama	Shin Tae - yong belum fasih Bahasa Indonesia, yang dimana sebelumnya PSSI sudah mengajukan sebuah klausul kontrak yang berisikan bahwa pelatih asal Korea tersebut harus belajar Bahasa Indonesia. Serta Erick Thohir mengatakan bahwa keputusan yang dibuat sudah dilakukan	Erick Thohir bukan lah seseorang dengan tipe pemimpin yang mau ditekan dan dapat dilihat dari history nya dalam membersihkan sebuah <i>match fixing</i> bersama kepolisian	Adanya isu bahwa Shin Tae - yong menjadi korban <i>move</i> dari para pemain memang sulit dibuktikan, akan tetapi gerakan pemain melengserkan pelatih memang sudah biasa terjadi di dunia sepak bola.

Perangkat	Detik.com	Tribunnews.co	Kompas.com	Liputan6.com	Bola.net
Framing		m			
Treatment	PSSI terus mencoba untuk mengurangi serta membenahi permasalahan – permasalahan yang ada, paling tidak bisa kita kurangi dari titik permasalahan terkait komunikasi ataupun <i>tactical issue</i>	Pelatih Shin Tae – Yong sudah menerima dengan keputusan yang di ambil oleh pihak PSSI dan tetap berhubungan baik dengan Pak Erick Thohir. Karena ini adalah kepentingan negara, dan kita memerlukan sosok pelatih dengan memiliki strategi yang lebih baik dan bisa dipahami oleh para pemain. Serta mempunyai komunikasi yang bagus agar bisa berkomunikasi dengan para pemain. Karena melihat jadwal pertandingan Piala Dunia, Indonesia perlu memenangkan laga berikutnya agar masih bisa bertahan di kompetisi Piala Dunia	Pada saat ingin memilih Shin Tae – yong sebagai pelatih, PSSI sudah mengajukan klausul kontrak yang mengharuskan pelatih asal Korea Selatan itu untuk belajar bahasa Indonesia. Akan tetapi selama lima tahun masa jabatan Shin Tae – yong belum fasih bahasa Indonesia. Oleh karena itu PSSI terus berusaha untuk melakukan evaluasi dari sisi strategi permainan dan komunikasi antara pemain dan pelatih. Timnas Indonesia memerlukan pelatih yang bisa lebih menerapkan strategi yang disepakati oleh pemain dan komunikasi yang lancer.	Resiko tentu ada, tetapi lebih baik ambil resiko daripada menyesal di kemudian hari, serta perlu mencari sosok figure baru yang bisa memberikan ekstra <i>effort</i> dalam sisi komunikasi dan taktikal	Seorang pelatih harus siap untuk menerima keputusan pemecatan jika tidak memenuhi ekspektasi dari federasi, dan tantangan utama bagi pelatih luar negeri adalah dari sisi komunikasi. Yang dimana komunikasi merupakan factor mendasar dan sangat penting dalam suatu tim sepak bola. Maka dari itu kondisi seperti ini akan terus menjadi resiko dari profesi pelatih, mereka harus siap dengan seluruh dinamika yang ada, termasuk kemungkinan diepak di tengah jalan.

Sumber: Olahan Penelitian

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa pembingkaiian pemberitaan dari keempat media berita daring nasional dan satu media berita daring khusus olahraga itu memandang sama terkait penyebab isu pemecatan Shin Tae – yong, oleh karena itu *preffered reading* dari kelima berita tersebut adalah tentang profesionalitas Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas Indonesia. Dapat terlihat dari bagaimana media

tersebut membingkai pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih. Dengan sama – sama membahas terkait permasalahan Shin Tae – yong kurang fasih dalam bahasa Indonesia, kemudian dari sisi taktik yang sulit dipahami oleh para pemain dan ada dinamika internal.

4.2.2 Pemaknaan Bingkai Berita Pemecatan Shin Tae – yong

Pada bagian pemaknaan bingkai akan diuraikan hasil temuan penelitian berdasarkan wawancara dengan 6 Informan penelitian berdasarkan metode yang digunakan adalah analisis resepsi, untuk mengetahui posisi pemaknaan dari enam informan tersebut dengan melakukan wawancara dengan berdasarkan pedoman wawancara yang sudah di susun berdasarkan konsep – konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah berita olahraga, konstruksi realitas media, kepemilikan media dan kebijakan redaksional. Kemudian sejumlah hal yang di uraikan untuk bisa sampai pada posisi pemaknaan terlebih dahulu dapat dilihat dari terpaan media dan ketertarikan isu lalu pemahaman terhadap isu pemecatan Shin Tae – yong, kemudian pemahaman terhadap konsep profesionalitas hingga yang terakhir posisi pemaknaan

Terpaan Media dan Ketertarikan Isu

Dalam sub bab ini akan menjelaskan tentang seberapa sering para informan untuk mengikuti pemberitaan tentang pemecatan Shin Tae - yong secara daring dan mencari tau apakah mereka mempunyai ketertarikan isu lain di luar dunia sepak bola dan mencari tau situs berita daring apa yang mereka sukai dan seberapa sering membacanya. Hal ini berkaitan erat dengan konsep dari berita olahraga yang mempunyai sembilan nilai berita (Daradinanti, 2022), sehingga dapat mengetahui informan melihat pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas Indonesia dari beberapa sisi nilai berita. Kemudian sangat berkaitan dengan konsep supporter bola Indonesia. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan supporter bola Indonesia sebagai sumber data penelitian. Hal ini karena suporter bola Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda – beda (Ghozaly, 2022). Informan 1 mengatakan bahwa sebagai penikmat sepak bola, ia sering untuk mengikuti berita

– berita seputar tentang pemecatan Shin Tae – yong baik sebelum keputusan pemecatan maupun ketika sudah dipecat. Kemudian Informan 2 menjelaskan bahwa cukup sering untuk mengikuti berita tentang pemecatan Shin Tae – yong di media massa terutama sebelum adanya isu tentang pemecatan Shin Tae – yong. Lalu Informan 3 menjelaskan bahwa untuk mengikuti pemberitaan tentang Shin Tae – yong itu tidak terlalu sering.

Kemudian pada Informan 4 mengatakan mengikuti pemberitaan terkait Shin Tae – yong cukup sering ketika ada isu bahwa akan adanya pemecatan. Selanjutnya pada Informan 5 mengatakan bahwa tidak terlalu sering untuk mengikuti pemberitaan terkait pemecatan Shin Tae – yong di situs berita daring. Kemudian pada Informan 6 mengatakan bahwa sudah lumayan lama untuk mengikuti pemberitaan tentang Shin Tae – yong, mulai ketika Shin Tae – yong di angkat menjadi pelatih timnas Indonesia. Berikut penjelasan Informan 1:

“Kalau misalnya sering, ya pasti kita sebagai penikmat sepak bola, ya pasti sering lah mendengar berita-berita tentang pemecatan Shin Tae - yong. Apalagi kan pemecatan Shin Tae - yong ini kan beberapa waktu sebelum dia dipecat, emang udah santer banget ya. Ibaratnya tuh tinggal nunggu resminya aja Shin Tae - yong itu dipecat. Jadi ya, yang pasti kita sebagai penikmat sepak bola, kita pasti mengikuti banget tentang isu pemecatan Shin Tae - yong itu. Itu aja sih” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Informan 1 menerangkan bahwa dirinya sebagai penikmat sepak bola pastinya sering untuk mengikuti berita – berita tentang Shin Tae – yong apalagi karena kabar tentang pemecatan ini udah sering terdengar jadi ibaratnya hanya tinggal d informasi resmi dari PSSI saja. Berikut penjelasan Informan 2:

“Oke, kalau bicara tentang frekuensi mengikuti berita tentang pemecatan Shin Tae - yong di media masa cukup sering. Terutama sebelum adanya isu pemecatan Shin Tae - yong itu kan ada rapat tertutup yang dilakukan oleh anggota-anggota ex-Korea Sesi itu kan. Terutama karena isu ini tidak hanya berkaitan dengan dunia sepak bola, tapi juga memiliki dimensi politik dalam pengelolaan organisasi sepak bola di Indonesia.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Sama dengan Informan 1, Informan 2 menjelaskan bahwa dirinya cukup sering untuk mengakses berita – berita tentang pemecatan Shin Tae – yong terutama sebelum adanya isu tentang pemecatan Shin Tae – yong. Berikut Informan 3:

“Kalau mengikutinya itu nggak terlalu sering sih. Cuma dari beberapa dari sosial media aja.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Berbeda dengan Informan 1 dan 2, kalau Informan 3 menjelaskan bahwa dia tidak terlalu sering untuk mengikuti pemberitaan tentang pemecatan Shin Tae – yong. Berikut penjelasan dari Informan 4:

“Mungkin waktu pemecatan awal-awal ya, mungkin sering ngikutin gitu.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Sama dengan Informan 3, Informan 4 menjelaskan bahwa dia tidak terlalu mengikuti pemberitaan tentang pemecatan Shin Tae – yong, paling hanya saat awal – awal saja. Berikut penjelasan dari Informan 5

“Kalau untuk berita Shin Tae - yong mengenai daring sih, saya nggak terlalu sering. Cuma emang beritanya cukup mengemparkan sih. Karena kan secara mendadak dia dipecatnya.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Sama dengan Informan 3 dan 4, Pada Informan 5 ini dia mengatakan bahwa tidak terlalu sering untuk mengikuti pemberitaan tentang pemecatan Shin Tae – yong, Cuma memang beritanya cukup mengemparkan karena secara mendadak dipecatnya. Berikut penjelasan dari Informan 6:

“Ikutin tentang Shin Tae - yong itu dari mulai dia diangkat jadi pelatih timnas ya. 5 tahun yang lalu itu melatih Indonesia timnas, ya kita merasa senang juga ya. Karena dilatih sama Shin Tae - yong yang bisa bawa Korea Selatan itu masuk ke urutan ke 3” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 ini menjelaskan bahwa dia sudah lumayan lama sekitar 5 tahun yang lalu untuk mengikuti seputar pemecatan Shin Tae – yong, sejak awal ia dipilih sebagai pelatih timnas Indonesia hingga akhirnya dipecat. Berikutnya keenam Informan akan menjelaskan tentang minat isu selain tentang dunia sepak bola yang mereka sukai. Terdapat kesamaan jawaban antara Informan 1, 2, dan 3 yang mempunyai ketertarikan minat tentang isu politik. Sementara untuk Informan 4, 5, dan 6 sama – sama tidak mempunyai minat isu selain tentang dunia sepak bola. Berikut penjelasan dari Informan 1:

“Isu ya, pasti gue sebagai mahasiswa pasti minat lah sama isu-isu politik, sosial gitu. dan sepak bola ini hobi.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 menjelaskan bahwa dia sebagai mahasiswa Ilmu Politik, maka dia mempunyai minat isu seputar dunia politik dan social. Berikut penjelasan dari Informan 2:

“Selain sepak bola, gue juga tertarik dengan isu-isu politik hukum, itu terutamanya terkait dengan kebijakan publik yang seringkali berkepentingan dengan dunia sepak bola di Indonesia. Contohnya adalah bagaimana kebijakan pemerintah itu dalam mendukung atau mengintervensi sektor sepak bola di Indonesia, termasuk dalam keputusan-keputusan strategis yang berdampak luas bagi kepentingan nasional.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Terdapat persamaan jawaban dengan Informan 1, Informan 2 menjelaskan bahwa mempunyai minat isu di luar dunia sepak bola adalah isu politik dikarenakan dia juga merupakan seorang mahasiswa jurusan Ilmu Politik. Berikut penjelasan dari Informan 3:

“Kemungkinan politik.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Mempunyai kesamaan jawaban dari Informan 1 dan 2, pada Informan 3 menjelaskan bahwa dia mempunyai ketertarikan minat isu diluar dunia sepak bola adalah isu politik. Berikut penjelasan Informan 4:

“Nggak ada sih. Nggak ada sih,” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 menjelaskan bahwa dia tidak mempunyai minat lain di luar sepak bola, hanya menyukai dan mengikuti isu sepak bola saja. Berikut penjelasan dari Informan 5:

“Nggak ada sih selain itu.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan kalau dia tidak punya minat isu selain pada dunia sepak bola. Berikut penjelasan Informan 6:

“Isu ya, paling Sepak bola ya masalah isu-isu tentang ini ya mafia sepak bola di Indonesia itu masih belum selesai-selesai sampai sekarang. Itu sih yang sebenarnya lagi diangkat sama teman-teman kita semua untuk menyelesaikan masalah mafia di Indonesia, mafia sepak bola. Karena kalau masalah sepak bola ini mafianya masih belum kita teratasi, sepak bola ya hanya gitu-gitu aja gak bakal maju sampai yang lebih bagus lagi lah gitu ya kan.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Terdapat kesamaan dengan Informan 4 dan 5, Informan 6 menjelaskan hanya memiliki minat seputar di dunia sepak bola saja, seperti permasalahan mafia sepak bola yang belum kunjung selesai hingga sekarang. Berikutnya ke enam informan akan menjelaskan tentang situs berita daring apa yang anda sukai dan, seberapa sering. Dari ke enam Informan tersebut mempunyai jawaban yang berbeda – beda mengenai situs berita daring apa yang disukai dan seberapa sering nya. Berikut penjelasan Informan 1:

“Saya suka menguji beberapa situs olahraga daring diantara adalah Bola.com, Transfermarkt, dan lainnya terutama untuk mengikuti perkembangan sepakbola. Dan itu cukup sering sih.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Informan 1 menjelaskan bahwa lebih sering mengakses situs berita daring yang lebih memfokuskan pada dunia olahraga saja. Berikut penjelasan Informan 2:

“Suka mengunjungi situs Transfermarkt, terutama untuk mengikuti perkembangan dunia sepak bola, termasuk statistik pemain, nilai pasar, dan kabar transfer. Biasanya membuka situs ini 3–4 kali dalam seminggu, terutama saat ada pertandingan penting atau saat bursa transfer sedang berlangsung.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Terdapat kesamaan dengan informan 1, Informan 2 lebih sering mengakses dan membaca situs berita daring khusus olahraga dengan 3-4 kali dalam seminggu untuk membaca berita tersebut. Berikut penjelasan Informan 3:

“Lebih disukainya itu tentang sports, berita daring khusus olahraga sih paling. Dan Kalau seringnya tergantung kita membuka sosial media atau berita-berita gitu.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 3 menjelaskan bahwa dia lebih menyukai media berita daring khusus olahraga saja yang membahas tentang sports saja. Berikut penjelasan Informan 4:

“Jarang lihat berita juga sih ya sebenarnya kalau berita paling kayak dari sosmed doang sih, sosial media. Kalau dari media berita daring nggak terlalu sering sih ya.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 menjelaskan bahwa dia jarang lihat berita juga sih, paling kalau liat – liat berita dari sosmed doang dan kalau dari media berita daring itu nggak terlalu sering sih ya. Berikut penjelasan Informan 5:

“Kalau situs daring sih saya biasanya dari kompas, dari sosmed, segala macam. Kalau dari sosmed, dari Instagram sih saya sering baca berita tentang sepak bola, tentang Shin Tae - yong segala macam. Kalau dari media berita daring ya, sering juga.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan bahwa kalau baca – baca berita itu biasanya dari Kompas.com, kemudian dari sosmed juga seperti innstagram buat baca berita tentang sepak bola dan tentang Shin Tae – yong. Berikut penjelasan Informan 6:

“Sebenarnya dulu kita suka namanya koran bola ya. Dulu suka banget tuh koran bola karena sering langganan kita koran bola. Terus kalau untuk di situs internet daring ya, itu ya paling kita lihat apa ya... sport aja sih dunia-dunia dunia apa tentang olahraga itu aja. Dan kita sering ngakses itu pada saat waktu senggang kita istirahat kerja, istirahat kerja maksudnya kita kerja istirahat makan siang kita buka-buka ada tuh sebentar.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa dulu sempat suka yang namanya koran bola dan sering berlangganan, lalu untuk situs berita daring mempunyai kesamaan dengan Informan 3 yang menyukai situs berita daring yang khusus olahraga.

Tabel 4. 8 Ringkasan Terpaan Media, Keterarikan Isu, dan Situs berita yang disukai serta berapa sering mengakses

Deskripsi	Arya (I-1)	Bima (I-2)	Ahmad (I-3)	Ryafi (I-4)	Farhan (I-5)	Muchyar (I-6)
Frekuensi terpaan media	Sering	Cukup Sering	Tidak terlalu sering	Tidak terlalu sering	Tidak terlalu sering	Sejak 5 tahun lalu
Minat Isu	Politik dan sosial	Politik	Politik	Hanya olahraga	Hanya olahraga	Hanya olahrag
Situs berita yang disukai dan berapa sering	Cukup sering mengunjungi Situs berita Bola.com dan transfermarkt	Situs berita yang disukai adalah Transfermarkt dan mengunjungi nya 3-4 kali dalam seminggu	Situs berita khusus olahraga dan cukup sering	Situs berita khusus olahraga dan nggak terlalu sering	Situs berita kompas.com dan cukup sering	Situs berita khusus olahraga dan cukup sering pada saat jam istirahat atau hari libur

Sumber: Olahan Peneliti

Pemahaman tentang Isu Pemecatan Shin Tae – yong

Dalam sub bab ini, akan menjelaskan tentang pengalaman serta pengetahuan dari para informan tentang pemecatan Shin Tae – yong berdasarkan konsep berita olahraga. Hal ini berkaitan erat dikarenakan setiap informan dapat memandang pemberitaan ini tidak dari satu nilai berita, melainkan dapat melihat dari beberapa nilai berita (Daradinanti, 2022). Pada hal ini akan dijabarkan terhadap pemahaman dari setiap informan yang bisa dilihat dari hasil wawancara. Dari keenam informan tersebut hanya Informan 1 dan 6 yang mempunyai persamaan jawaban dan Informan 2 sampai 5 mempunyai jawaban dan pemahaman yang berbeda tentang isu pemecatan Shin Tae – yong. Pada Informan 1 dan 6 menyikapi permasalahan ini dengan adanya permasalahan internal yang terjadi, sementara kalau dari Informan 2 memandang permasalahan ini merupakan suatu hal yang cukup kompleks. Kalau dilihat dari penjelasan Informan 3 dikarenakan ada hasil yang kurang maksimal yang diberikan oleh Shin Tae – yong sementara kalau dari Informan 4 menjelaskan kalau ada yang tidak bisa dicapai oleh Shin Tae – yong. Lalu pada Informan 5 setuju dengan keputusan yang terjadi walaupun sebenarnya ada dampak positif yang diberikan oleh Shin Tae – yong. Berikut penjelasan Informan 1:

“Pemahaman ya tentang pemecatan isu Shin Tae - yong kalau yang gue liat pemahamannya sepemahaman gue ya Shin Tae - yong ini kan dipecat mungkin beritanya itu pas pertandingan kalah lawan Cina Disitu kan mulai ada isu-isu kayak... Shin Tae - yong itu... Gak akrab sama pemain... Komunikasinya kurang bagus... Ya... Intinya... Locker room... Gak kondusif lah... sepemahaman gua memang... Kurang kondusif lah... Jadi... Menurut gue... Itu sih salah satu alasan... Shin Tae - yong itu dipecat.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 ini menjelaskan bahwa adanya isu yang beredar bahwa Shin Tae – yong tidak akrab dengan para pemain serta komunikasi nya yang kurang bagus akan tetapi dari isu tersebut berbeda dengan apa yang terjadi di lapangan. Berikut penjelasan Informan 2:

“Hmm. Terkait isu pemecatan Shin Tae – yong ini kan merupakan... ..sebetulnya merupakan persoalan yang lebih kompleks... ..daripada sekedar performa tim nasional di bawah nahkodanya. Karena pemecatan pelatih tim nasional di Indonesia ini... ..seringkali nggak hanya diputuskan berdasarkan faktor teknis saja... ..tapi juga melibatkan kepentingan dari berbagai pihak. Entah itu termasuk PSSI sendiri... pemerintah bahkan tekanan dari publik atau kelompok tertentu yang memiliki pengaruh dalam dunia sepak bola. 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan bahwa pemecatan ini merupakan persoalan yang lebih kompleks dibandingkan sekedar dengan performa timnas Indonesia saat bersama Shin Tae – yong dikarenakan pemecatan seorang pelatih timnas di Indonesia tidak jarang sekali diputuskan atas dasar factor teknis saja tetapi dapat melibatkan berbagai pihak seperti PSSI, pemerintah serta banyak tekanan dari public dan kelompok yang mempunyai dampak bagi dunia sepak bola Indonesia. Berikut penjelasan Informan 3:

“Kalau pemecatan itu udah positif sih, karena ya mungkin hasilnya itu kurang maksimal, karena ya mungkin itu hasilnya kurang maksimal menurut PSSI.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Menurut Informan 3 bahwa pemecatan Shin Tae – yong ini sudah mengarah positif dikarenakan mungkin ada hasil yang masih kurang maksimal menurut pihak PSSI. Berikut penjelasan dari Informan 4:

“Mungkin kalau dari pemecatan Shin Tae - yong ini ada sisi profesionalitas yang mungkin tidak mereka capai di antara kesepakatan dengan PSSI ya.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Informan 4 memandang bahwa pemecatan Shin Tae – yong ini ada sisi profesionalitas yang memang belum bisa di capai dengan kesepakatan bersama pihak PSSI. Berikut penjelasan Informan 5:

“Kalau untuk isu sih, ya saya setuju sih untuk pemecatan Shin Tae – yong. Ya, sebenarnya dia punya dampak positif juga untuk sepak bola Indonesia. Karena memang anak muda kita, pemain-pemain Indonesia itu benar-benar fisiknya digenjoy segala macam. Jadi untuk sekarang ini, fisik timnas sudah cukup lumayanlah, mumpuni.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan bahwa ia setuju dengan pemecatan Shin Tae – yong walaupun selama Shin Tae – yong menjadi pelatih cukup banyak memberikan pengaruh yang positif untuk timnas Indonesia, seperti dari sisi fisik dan ketahanan para pemain. Berikut penjelasan Informan 6:

“isu pemecatan Shin Tae - yong sih sebenarnya dari yang kita amati sekarang ini kan mungkin ada intern di dalam apa namanya kepengurusan di PSSI itu dari situ udah kelihatan cara dia mungkin melatih tim nasional Indonesia tuh yang mungkin dimainkan itu yang bahwa ada dialah apa-apa dari situ udah kelihatan kan dan udah

juga kan Apa namanya, isu-isu itu juga kan setelah pertandingan yang setahun ini kita lihat.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa adanya permasalahan internal dalam kepengurusan di PSSI sehingga menyebabkan cara Shin Tae – yong melatih timnas Indonesia yang hanya memainkan pemain itu - itu saja dan pada saat melawan China udah terlihat jelas kok Shin Tae – yong menggunakan formasi yang berbeda. Kemudian ke enam Informan ini akan menjelaskan pemahaman mereka terkait Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas, terdapat pemahaman yang sama antara Informan 3 sampai 6 yang mengatakan kalau Shin Tae – yong merupakan pelatih yang bagus. Berikut penjelasan Informan 1:

“Shin Tae - yong beliau dikenal sebagai sosok pelatih yang keras dan disiplin tinggi bahkan tak jarang Shin Tae - yong ini mengkritik tentang kualitas para pemain Indonesia khususnya yang bermain di liga lokal. Shin Tae - yong dikenal dengan strateginya yang cenderung bertahan dan mengandalkan serangan balik cepat, di era kepelatihan Shin Tae - yong banyak perubahan signifikan di dalam permainan, ranking fifa timnas Indonesia, dari situlah ia mendapat julukan "History Maker" dari Suporter Indonesia.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong merupakan sosok pelatih yang keras serta mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi, dan tidak jarang untuk Shin Tae – yong mengkritik terhadap kualitas dari para pemain Indonesia yang bermain di liga lokal. Berikut penjelasan dari Informan 2:

“Shin Tae-yong adalah pelatih asal Korea Selatan yang dikenal dengan pendekatan disiplin tinggi, fisik yang kuat, dan gaya bermain bertahan dengan serangan balik cepat. Sejak melatih Timnas, Shin Tae - yong membawa banyak perubahan signifikan, seperti peningkatan performa tim, keberanian memberi kesempatan kepada pemain muda, serta pendekatan yang lebih modern dalam strategi permainan.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan kalau Shin Tae – yong merupakan sosok pelatih yang mempunyai gaya bermain dengan bertahan serta serangan balik yang cepat dan semenjak Indonesia dilatih oleh Shin Tae – yong maka sudah terlihat jelas perubahan yang terjadi dalam tim maupun pemain itu sendiri. Berikut penjelasan Informan 3:

“Kalau sebagai pelatih, dia cukup bagus. Dan hasilnya pun sebenarnya juga positif buat pemainnya. Itu aja sih.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 3 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong merupakan pelatih yang bagus untuk melatih pemain timnas Indonesia dan memberikan dampak yang positif juga. Berikut penjelasan Informan 4:

“Sejauh ini mungkin dia salah satu pelatih yang bagus ya untuk timnas terhadap perkembangannya yang tadinya nggak bisa ngontrol bola, passing, terus jadi pada ngerti apa itu posisinya mereka masing-masing, cara hal-hal dasar di sepak bola itu dari yang muda sampai yang usia dewasa, senior.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong merupakan sosok pelatih yang bagus dapat dilihat dari perkembangan para pemain timnas yang menjadi mengerti hal – hal dasar dalam sepak bola. Berikut penjelasan dari Informan 5:

“Kalau untuk... Kalau untuk Sintayong, untuk melatih sih dia cukup bagus ya. Cuma kalau untuk mengikuti cara mainnya dia bertahan, ya kurang sih. Karena dia gaya melatih bukan gaya melatih Eropa.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan bahwa cara melatih Shin Tae – yong dalam timnas Indonesia sebenarnya cukup bagus, akan tetapi jika melihat cara permainan nya ang bertahan agak kurang. Berikut penjelasan dari Informan 6:

“Selama ini kita lihat Shin Tae - yong itu kan pelatihnya kelihatan bagus sih, bagus. Yang saya senang dari Shin Tae - yong itu dia meminimalkan buat pemainnya itu lebih transparan kalau saya bilang. Dia lebih transparan, terus lebih dekat sama pemain-pemainnya, terus cara dia melatih juga. lebih kelihatannya lebih dekat sama pemain seperti kayak keluarga sendiri lah kalau menurut saya Shin Tae - yong cuman ya mungkin itu lagi mungkin ada yang pemain yang gak suka sama Shin Tae - yong jadi dibikin di bawah jadi yang gak karu-karuan di timnas nasional gitu.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong merupakan pelatih yang bagus dan lebih transparan serta kedekatan Shin Tae – yong dengan para pemain sudah sangat dekat seperti tidak melihat pelatih dengan pemain akan tetapi seperti melihat keluarga. Berikutnya ke enam Informan dalam penelitian ini akan memberikan pendapat mereka terkait Shin Tae – yong sebagai pelatih yang

memiliki pendapat berbeda dari ke enam Informan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan dari Informan 1:

“Menurut saya STY adalah sosok pelatih yang sangat memberikan dampak positif bagi kemajuan Timnas Indonesia. Dia mampu memberikan kesempatan kepada banyak pemain muda dan sangat menanamkan mentalitas pantang mundur siapapun lawan yang di hadapi. Kita bisa lihat peringkat Indonesia di ranking FIFA jauh melesat di era kepelatihan STY. STY juga sangat berani untuk menggunakan pemain diaspora untuk kebutuhan Timnas Indonesia.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 menjelaskan bahwa sosok Shin Tae – yong merupakan seorang pelatih yang bisa memberikan dampak perubahan yang positif untuk kemajuan Timnas Indonesia serta mau untuk memberikan kesempatan bagi para pemain muda dan membuat peringkat Indonesia naik pada ranking FIFA. Berikut penjelasan dari Informan 2:

“STY adalah pelatih yang sangat berdampak positif bagi Timnas Indonesia. Dia mampu meningkatkan kualitas permainan tim dan menanamkan mentalitas profesional pada pemain. Hasilnya terlihat dari peningkatan peringkat FIFA Indonesia dan performa di berbagai turnamen. Selain itu, keberaniannya merombak skuad dan menggunakan pemain diaspora juga menunjukkan visi jangka panjang yang jelas.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan bahwa selama masa jabatan Shin Tae yong, ia mampu memberikan dampak yang positif untuk Timnas Indonesia serta dapat meningkatkan kualitas dari para pemain serta bisa menanamkan mentalitas profesional untuk para pemain. Berikut penjelasan dari Informan 3:

“Kalau sebagai pelatih, dia cukup bagus. Dan hasilnya pun sebenarnya juga positif buat pemainnya. Itu aja sih.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 3 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong merupakan pemain yang bagus dan selama ia melatih Timnas mampu memberikan dampak yang positif untuk para pemainnya sendiri. Berikut penjelasan dari Informan 4

“Untuk sejauh ini sih bagus ya selama dia memimpin.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 menjelaskan bahwa selama masa jabatan Shin Tae – yong sebagai pelatih itu sudah bagus. Berikut penjelasan dari Informan 5:

“Kalau untuk... Kalau untuk Shin Tae – yong, untuk melatih sih dia cukup bagus ya.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan bahwa sosok Shin Tae – yong selama melatih Timnas sudah cukup bagus. Berikut penjelasan Informan 6:

“Ya, sebenarnya sih pertamanya kita nggak setuju ya. Karena Shin Tae - yong itu pas dipecatnya itu pas banget kita lagi mau menuju untuk Piala Dunia. Maksudnya di tengah jalan dipecat. Itu sebenarnya kalau untuk di dunia sepak bola itu kalau... kita di tengah perjalanan itu tiba-tiba dipecat itu mungkin akan mengganggu konsentrasi pemain yang satu bisa bikin down para pemain yang tadinya udah chemistry nya ada ketemu tiba-tiba Shin Tae - yong diganti nah mungkin akan berubah lagi untuk formasi yang akan selanjutnya tapi ya mungkin dipecatnya ini mungkin dilihatnya mungkin ada yang terbaik ada positif dan negatifnya” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan pendapat nya bahwa awalnya tidak setuju dengan keputusan tersebut dikarenakan Shin Tae – yong dipecat ketika Timnas Indonesia sedang menuju Piala Dunia karena bisa berdampak buruk kepada konsentrasi pemain hingga mengurangi chemistry yang sudah dibentuk sebelumnya. Berikutnya ke enam Informan dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang pandangan mereka terhadap pemecatan Shin Tae – yong apakah mengarah ke positif atau negative. Pada Informan 1, 2, dan 6 memiliki kesamaan yaitu memandang pemecatan ini dari dua sisi ada positif dan negative nya sementara itu untuk informan 3, 4, dan 5 memandang pemecatan ini hanya dari satu sisi saja yaitu positif dalam penelitian ini memiliki pandangan yang sama yaitu mengarah ke positif semuanya. Berikut penjelasan dari Informan 1:

“Kalau misalnya memandang positif sama negatif, itu gue memandangnya dua. Ada positifnya, ada negatifnya. Positifnya apa? Shin Tae - yong yang ini kan bermainnya di Timnas kan agak kayak boring lah cuma bertahan-bertahan nah positifnya dengan sepak bola Belanda dan pemain diaspora kita kebanyakan dari Belanda itu kayak dari segi bahasa memudahkan taktikal juga memudahkan menurut gue itu sih yang positifnya dan negatifnya yang menurut gue kayak misalnya Shin Tae - yong yang ini lagi megang Timnas lagi enak-enaknya lah lagi bagus-bagusnya tiba-tiba kan dipecat di tengah jalan jadi kan mungkin secara mental juga ada gangguan kepada pemain-pemain.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 memandang pemecatan ini ada dua sisi, sisi positif nya adalah cocok dan dari segi bahasa akan lebih mudah, sementara negative nya dapat mempengaruhi mental para pemain. Berikut penjelasan dari Informan 2:

“Kalau pendapat gue pribadi terkait pemecatan Shin Tae - yong ini tergantung pada dua hal yang dasarnya. Pertama, jika pemecatan ini dilakukan karena alasan profesional, seperti dia itu nggak mencapai target yang telah disepakati, karena kan pada awal kontrak itu, PSSI kan memberikan target kepada dia. Namun kalau eee keputusan ini dipengaruhi oleh faktor politik atau tekanan dari pihak yang memiliki kepentingan tertentu dalam PSSI, maka pemecatan tersebut menjadi hal yang kontroversial dan menunjukkan adanya persoalan struktural dalam tata kelola sepak bola di Indonesia.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Menurut Informan 2 memandang nya dari dua sisi yaitu positif kalau keputusan pemecatan ini dilakukan kalau memang berdasarkan alasan profesionalitas seperti tidak mencapai target yang sudah disepakati. Berikut penjelasan Informan 3:

“Kalau menurut saya lebih ke positif sih. Ya karena kemungkinan yang dipecatnya itu hasilnya mungkin buat dari PSSI nya itu kurang maksimal. Targetnya pun nggak sesuai sama yang di perjanjiannya.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

- Pada Informan 3 memandang bahwa pemecatan ini dari sisi positif dikarenakan memang kemungkinan Shin Tae – yong dipecat karena menurut PSSI hasilnya masih kurang maksimal dan tidak sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut penjelasan Informan 4:

“Mungkin kalau saya lihatnya lebih ke positif sih. Mungkin ada apa ya? Ya itu tadi, mungkin ada beberapa goals yang tidak bisa dicapai oleh Shin Tae - yong yang diharapkan oleh PSSI itu sendiri.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 memandang pemecatan ini lebih ke arah yang positif mungkin dikarenakan ada beberapa goals yang diharapkan oleh PSSI tetapi tidak bisa di dapatkan oleh Shin Tae – yong. Berikut penjelasan Informan 5:

“Positif. Karena kita mau masuk ke Piala Dunia, jadi karena banyak pemain naturalisasi, kita butuh pelatih dari Eropa.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 memandang nya adalah dari sisi positif karena Indonesia akan bermain di Piala Dunia, jadi timnas Indonesia membutuhkan pelatih dari eropa dikarenakan juga banyak pemain naturalisasi. Berikut penjelasan dari Informan 6:

“Ya, sebenarnya sih pertamanya kita nggak setuju ya. Karena Shin Tae - yong itu pas dipecatnya itu pas banget kita lagi mau menuju untuk Piala Dunia. Maksudnya di

tengah jalan dipecat. Itu sebenarnya kalau untuk di dunia sepak bola itu kalau... kita di tengah perjalanan itu tiba-tiba dipecat itu mungkin akan mengganggu konsentrasi pemain yang satu bisa bikin down para pemain tapi ya mungkin dipecatnya ini mungkin dilihatnya mungkin ada yang terbaik ada positif dan negatifnya.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa awalnya tidak setuju dengan adanya keputusan pemecatan secara mendadak karena bisa mengganggu konsentrasi dan chemistry pemain yang sudah dibangun sebelumnya, sementara itu ada sisi positifnya juga dari keputusan ini yaitu dari sisi permainan Shin Tae yong yang agak bertahan maka akan kesulitan untuk bisa mengalahkan negara – negara lain yang segi permainannya lebih bagus.

Tabel 4. 9 Ringkasan Pemahaman Informan Terhadap Isu Pemecatan Shin Tae – yong

Deskripsi	Arya (I-1)	Bima (I-2)	Ahmad (I-3)	Ryafi (I-4)	Farhan (I-5)	Muchyar (I-6)
Pemahaman terkait isu Pemecatan Shin Tae - yong	Memahami pemecatan Shin Tae – yong sebagai masalah internal yang sedang terjadi dalam timnas Indonesia	Memahami pemecatan Shin Tae – yong sebagai persoalan yang rumit karena pemecatan pelatih bukan hanya karena masalah teknis, tapi juga melibatkan kepentingan dari berbagai pihak	Memahami pemecatan Shin Tae – yong sebagai adanya hasil yang kurang bisa diberikan secara maksimal oleh Shin Tae – yong kepada PSSI	Memahami pemecatan Shin Tae – yong sebagai adanya sisi profesionalitas yang tidak bisa di capai oleh Shin Tae - yong	Memahami pemecatan Shin Tae – yong sebagai sosok yang bisa memberikan dampak positif dan perubahan baik timnas maupun para pemain	Memahami pemecatan Shin Tae – yong sebagai adanya kemungkinan permasalahan internal dalam kepengurusan PSSI dikarenakan sudah terlihat dari cara melatih timnas Indonesia
Pemahaman terkait Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas	Memahami Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas yang mempunyai sifat yang keras dan tingkat disiplin yang tinggi	Memahami Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas yang pendekatan disiplin yang tinggi, fisik yang kuat serta gaya bermain dengan serangan balik cepat	Memahami Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas yang cukup bagus dan mampu memberikan hasil positif buat para pemainnya	Memahami Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas salah satu yang bagus serta memberikan perkembangan yang bagus untuk para pemain dengan mengajarkan Teknik – Teknik dasar dalam bermain bola	Memahami Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas yang sudah cukup bagus akan tetapi sedikit kurang untuk bisa mengimbangi negara lain itu kurang karena Shin Tae – yong bukan gaya melatih Eropa	Memahami Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas yang cara permainannya agak sedikit bertahan yang nantinya akan balik langsung menyerang.

Deskripsi	Arya (I-1)	Bima (I-2)	Ahmad (I-3)	Ryafi (I-4)	Farhan (I-5)	Muchyar (I-6)
Pendapat Shin Tae – yong sebagai pelatih	Memberikan pendapat kalau Shin Tae – yong sosok pelatih yang sangat memberikan dampak positif bagi setiap tim yang ia latih	Memberikan pendapat kalau Shin Tae – bisa meningkatkan kualitas setiap pemain yang bisa menanamkan mentalitas dalam pemain	Memberikan pendapat kalau pelatih yang cukup bagus	Memberikan pendapat kalau Shin Tae – yong sejauh ini merupakan salah satu pelatih timnas yang pernah timnas Indonesia punya.	Memberikan pendapat kalau pelatih yang kurang dari sisi taktikal dan permainan, karena hanya bertahan dan mengandalkan serangan balik	Memberikan pendapat kalau pelatih yang bagus dengan bisa membangun suasana dalam tim lebih santay dan tenang
Pendapat terkait Pemecatan Shin Tae - yong	Memandang pemecatan ini dengan dua sisi yaitu Positif dan negatif	Memandang pemecatan ini dengan dua sisi yaitu Positif dan negatif	Memandang pemecatan ini dengan Positif	Memandang pemecatan ini dengan Positif	Memandang pemecatan ini dengan Positif	Memandang pemecatan ini dengan cukup kompleks

Sumber: Olahan peneliti

Pemahaman terhadap konsep Profesionalitas

Pada sub bab ini menjabarkan jawaban dari ke enam Informan yang terkait dengan pemahaman terhadap konsep profesionalitas berdasarkan dari konsep konstruksi realitas media dan kepemilikan media dan kebijakan redaksional.

Konsep tersebut relevan untuk mengetahui terkait media mengkonstruksi sebuah realitas yang sesuai dengan sudut pandang, serta kepentingan dari media tersebut (Syahputra, 2019). Kemudian memiliki kaitan dengan kepemilikan media dan kebijakan redaksional yaitu seorang redaksi mempunyai suatu kebijakan yang sudah ditentukan oleh pimpinan redaksi dan menjadi acuan bagi seluruh tim redaksi, kebijakan ini dapat mencerminkan suatu identitas, visi, dan misi dari media tersebut (Suhendra, 2023) Berikut penjelasan dari Informan 1:

“Kalau... Profesionalitas tuh... Mungkin... Justru nggak ngeliat... Ada gara-gara si profesionalitas ya... Karena menurut gue... Yang gue terima beritanya... Ada yang ngobrol sama temen-temen nongkrongan juga kayak... Ya ini ada... Sedikit... Kendalah... Di... Federasi juga kayak misalnya... Mungkin ketua PSSI... isunya agak kurang puas dengan Shin Tae - yong dan pengen lebih mengupgrade lagi permainan timnas jadi digantilah dengan itu dan isu yang umum yang gue denger yaitu ada perpecahan di locker room itu pemain-pemain.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong merupakan salah satu pelatih yang bagus untuk Indonesia dan sudah sangat dekat dengan para pemain, itu layaknya sudah menjadi keluarga. Berikut penjelasan Informan 2:

“Kalau menurut gue... Shin Tae - yong ini merupakan pelatih... Yang memiliki... Rekam jejak profesionalitas... Yang cukup tinggi. Mengingat pengalamannya di tingkat internasional... Termasuk saat membawa... Timnas Korea Selatan ke Piala Dunia. Maka... profesionalitasnya dia ini terlihat dari cara dia menangani tim nasional Indonesia. Termasuk bagaimana dia membangun strategi jangka panjang untuk meningkatkan performa pemain muda.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong mempunyai rekam jejak profesionalitas yang cukup tinggi karena sudah mempunyai pengalaman tingkat internasional, yang dapat dilihat dari cara dia menangani timnas serta membangun sebuah strategi untuk jangka Panjang dengan melatih performa pemain muda. Berikut penjelasan Informan 3:

“Istilah profesionalitasnya itu cukup baik sih sebenarnya. Sesuai lah sama apa yang diharapkan dalam segi permainan sepak bola di Indonesia itu.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 3 menjelaskan kalau profesionalitas dalam sosok Shin Tae – yong sudah cukup baik selama menjabat jadi pelatih timnas Indonesia dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dari sisi permainan sepak bola di Indonesia itu sendiri. Berikut penjelasan Informan 4:

“Sejauh ini sih kayaknya dia sangat profesional ya untuk menjadi pelatih di Indonesia.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 menilai bahwa Shin Tae – yong sudah sangat profesional selama dia menjabat sebagai pelatih timnas Indonesia. Berikut penjelasan dari Informan 5:

“Dia sangat profesional ya, apalagi kan sekarang dia semenjak kemarin dipecat, dia sekarang kan mendirikan sepak bola tuh namanya ada STY Foundation. Ya, untuk sekarang ya berkembang pesat sih di Indonesia untuk anak kecil sekarang, anak muda sekarang.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan bahwa sosok Shin Tae – yong merupakan pelatih yang sangat profesional selama menjabat menjadi pelatih timnas Indonesia, selain itu semenjak dipecat pun dia sekarang mendirikan sebuah pelatihan sepak

bola dengan nama STY Foundation untuk anak – anak Indonesia bisa berkembang dan berlatih sepak bola. Berikut penjelasan Informan 6:

“Dia kalau profesional itu dia satu dia selalu dia menerima kekalahan jadi kekalahan tim nasional itu dia enggak bisa mengkambing hitamkan si A, si B dia selalu yang bilang bahwa ini permainan sebagai tim mungkin kesalahan dari saya atau apa itu yang profesional dari Shin Tae – yong.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa Shin Tae – yong merupakan pelatih yang profesional karena dia selalu mau menerima kekalahan tim dan tidak menyalahkan pemain lain atas kekalahan tersebut, dan dia selalu mengatakan bahwa ini merupakan permainan sebagai tim jadi bisa saja kesalahan itu datang dari Shin Tae – yong itu sendiri. Selanjutnya ke enam Informan ini akan menjelaskan pendapat mereka tentang pemberitaan Profesionalitas yang terjadi pada Shin Tae – yong di media daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, dan liputan6.com. Berikut penjelasan Informan 1:

“Kalau misalnya dari media-media itu, gue agak kurang membaca ya, jadi gue juga bingung mau jelasinnya apa ya gimana tapi mungkin media itu juga punya akses buat gak kayak kita lah cuma ngeliat berita yang dari sini dari sini kan kalau mereka bisa ada orang dalamnya jadi bisa menggali lebih lanjut dan informasi mereka tuh jauh lebih banyak lah dari pada kita ya kita menghargai pendapat kita masing-masing gitu ya.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 menjelaskan bahwa mungkin media – media tersebut mempunyai akses untuk bisa mengetahui hal tersebut lebih dalam lagi dibandingkan dengan kita yang cuma bisa melihat dari internet saja jadi ya kita menghargai aja pendapat kita masing – masing. Berikut penjelasan Informan 2:

“Kalau media daring nasional kayak yang disebutkan tadi itu, cenderung memiliki sudut pandang yang lebih luas dalam membahas isu profesionalitas Shin Tae - yong. Seringkali dalam menyoroti opini berbagai pihak termasuk, pengamat sepak bola, dan perwakilan PSSI. Namun dalam pemberitaan semacam ini yang dilakukan oleh media umum, bias politik itu dapat muncul. Terutama jika media memiliki afiliasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dalam keputusan PSSI.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan kalau media daring nasional cenderung mempunyai sudut pandang yang jauh lebih luas dalam membentuk sebuah isu profesionalitas Shin Tae – yong, dan tidak jarang untuk menyoroti opini dari

berbagai pihak seperti pengamat sepak bola hingga perwakilan PSSI. Berikut penjelasan Informan 3:

“Isunya itu sebenarnya yang saya bilang tadi mungkin lebih berpihak ke PSSI-nya. Mungkin Shin Tae - yong ini dipecat karena tidak sesuai dengan target dari PSSI tersebut.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 3 menjelaskan bahwa isu yang ada tersebut mungkin lebih berpihak untuk pihak PSSI nya, karena mungkin Shin Tae – yong ini dipecat dikarenakan adanya ke tidak sesuaian dengan target yang sudah diberikan oleh PSSI. Berikut penjelasan Informan 4:

“mungkin kalau dari masing-masing berita itu ya kalau saya pernah sempat ngebaca juga waktu itu ada negatif ada positif jadi beda-beda sih beda-beda ya.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

- Pada Informan 4 menjelaskan bahwa kalau dari masing – masing berita tersebut ada negatif serta positif nya juga, jadi akan berbeda – beda. Berikut penjelasan Informan 5:

“Ya, setuju sih saya, Kalau profesional, Shin Tae - yong memang sangat profesional. Hmm. Apalagi saat melatih, saat timnas bermain, itu sangat-sangat dipantau betul. Apalagi saat pertandingan.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan kalau setuju dari pemberitaan yang ada kalau memang Shin Tae – yong merupakan sosok pelatih yang professional apalagi ketika sedang melatih timnas itu sangat dipantau dan saat pertandingan pun juga sama. Berikut penjelasan Informan 6:

“Nah kalau profesional itu dia lebih cepat dia, lebih cepat mengasih tau proses permainan dari tim nasional Indonesia itu soal cepat dia, ngasih informasinya. Berita-berita tentang pemain, pelatih, kedekatannya pemain dengan pelatih, dia selalu yang kita selalu disajikan, oh ini lagi latihan dia. Bercanda-bercanda sama Shin Tae yong itu kayak tribun dan detik itu cepet tuh dia, dia ngabarannya tuh. Jadi kelihatannya tuh di dalam internal timnas itu seolah-olah kita tuh kayak kekeluargaan gitu.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa kalau dari media berita daring nasional itu cepat dalam mengasih tau informasi tentang bagaimana proses permainan dari tim nasional Indonesia kemudian berita tentang pemain lalu kedekatan pemain

dengan pelatih, dengan berita tersebut jadinya kita melihat kalau internal timnas tuh seperti kekeluargaan dan tidak membeda – bedakan antara pemain satu dengan pemain lainnya. Selanjutnya ke enam Informan dalam penelitian ini akan menjelaskan terkait dengan pemberitaan profesionalitas yang terjadi pada Shin Tae – yong di media daring khusus olahraga seperti bola.net. Berikut penjelasan dari Informan 1:

“ya itu tadi yang gue pertanyakan jabarin aja kurang profesionalitasnya Shin Tae - yong itu dimananya, yang gue selalu dengar kayak misalnya perpecahan di loker room tapi gak ada tuh kejelasannya perpecahan kayak gimana terus misal profesionalitas yang tadi disebutin ya profesional kurang profesionalitasnya dimana Shin Tae - yong udah ngalahin negaranya sendiri Jadi hujatan bisa-bisa yang disini. Ibaratnya gitu. Jadi profesionalitas itu yang gimana? Gue agak kurang mengerti itu.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 menjelaskan bahwa seharusnya di jabarin saja letak kurang profesionalitas dari Shin Tae – yong itu dimana nya, soalnya dia selalu mendengar kayak adanya perpecahan di loker room akan tetapi gak ada kejelasannya perpecahan nya kayak gimana, kemudian seperti yang disebutkan misalnya permasalahan kurangnya profesionalitasnya itu letaknya dimana soalnya Shin Tae – yong juga sudah mengalahkan negaranya sendiri. Berikut penjelasan dari Informan 2:

“Sementara kalau media olahraga khusus sepak bola yang membahas terkait isu profesionalitas Shin Tae - yong, menurut gue itu lebih berfokus pada analisis teknis dan dampak pemecatan terhadap perkembangan tim nasional. Dalam beberapa kasus memang media olahraga ini justru cenderung lebih objektif dalam menilai profesionalitas seorang pelatih karena mereka lebih memahami aspek-aspek teknis dalam sepak bola. dibandingkan dengan media umum yang mungkin lebih dipengaruhi oleh narasi politik atau kepentingan tertentu.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan kalau dari media khusus olahraga ketika membahas terkait isu profesionalitas Shin Tae – yong itu akan lebih berfokus pada analisis teknis serta dampak dari pemecatan terhadap sebuah perkembangan timnas. Pada beberapa kasus memang media olahraga akan cenderung lebih objektif untuk menilai profesionalitas seorang pelatih dikarenakan mereka lebih memahami aspek – aspek teknis dalam sepak bola dibandingkan dengan media umum. Berikut penjelasan Informan 3:

“Kalau menurut saya pemberitaan profesionalitasnya itu ya sudah cukup sesuai dengan apa yang diinginkan oleh rakyat Indonesia dalam segi permainan sepak bolanya itu sudah lumayan bagus dan kemungkinan kenapa dia bisa dikeluarkan atau dipecat sama PSSI itu ya kemungkinan targetnya itu tidak sesuai apa yang diharapkan oleh PSSI tersebut.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada informan 3 menjelaskan bahwa pemberitaan tentang profesionalitas itu sudah cukup dengan apa yang di inginkan oleh masyarakat Indonesia dari sisi permainan sepak bolanya sudah lumayan bagus dan mungkin alasan kenapa Shint Tae – yong bisa di pecat oleh PSSI mungkin ada target yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak PSSI. Berikut penjelasan dari Informan 4:

“Ya itu sih mungkin ada positif negatifnya kalau baca ya kadang kan di berita bolanet itu sendiri juga gak satu berita doang terkait Shin Tae - yong ada beberapa.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 menjelaskan bahwa kemungkinan ada sisi positif dan negative nya ketika baca berita kan di bola.net tidak hanya satu berita saja yang terkait dengan Shin Tae – yong, pastinya ada beberapa. Berikut penjelasan Informan 5:

“Iya. Mungkin hanya karena eeee kemarin gagal di Piala AFF ya? 2024. Ya mungkin karena itu mungkin Jadi Shin Tae - yong digeser, diganti.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjaskan mungkin penyebab nya hanya karena kemarin gagal pada ajang Piala AFF 2024 jadi Shin Tae – yong di gantikan. Berikut penjelasan dari Informan 6:

“Kalau Bola Net, ya itu, dia sama juga sama. Pemberitaannya itu lebih cepat. Lebih cepat juga. Jadi dia apapun yang ada di dalam internal, apa namanya, dalam latihan timnas itu dia selalu memberitakannya lebih cepat. Lebih cepat juga, lebih akurat lah bola-bola net itu. Karena dia kan lebih dekat banget sama timnas nasional. Khusus olahraga juga ya? Khusus olahraga juga, supportnya dia.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa pemberitaan tentang kondisi internal kemudian tentang latihan timnas itu di bola.net juga lebu cepat dan lebih akurat karena kan deket banget sama timnas dan juga itu media khusus olahraga juga kan.

Tabel 4. 10 Ringkasan Pemahaman Informan Terhadap Konsep Profesionalitas

Deskripsi	Arya (I-1)	Bima (I-2)	Ahmad (I-3)	Ryafi (I-4)	Farhan (I-5)	Muchyar (I-6)
Pendapat terkait istilah profesionalitas pada sosok Shin Tae - yong	Memahami kalau ada isu profesionalitas ada sedikit kendala juga dari federasi kemudian ada perpecahan di locker room	Memahami kalau Shin Tae – yong mempunyai rekam jejak yang tinggi sebagai pelatih dan profesionalitasnya terlihat dari cara dia menangani dan membentuk pemain muda serta mental para pemain	Memahami kalau profesionalitas dari sosok Shin Tae – yong sudah cukup baik dan sesuai dengan yang diharapkan dari segi permainan sepak bola	Menilai bahwa sejauh ini Shin Tae – yong sudah sangat profesionalitas selama dia melatih	Memahami bahwa dia sangat profesional ditambah semenjak dipecat, dia membangun STY Foundation untuk membantu anak – anak Indonesia dalam belajar sepak bola	Memahami bahwa Shin Tae yong merupakan pelatih yang profesional terlihat dari ia mau menerima atas kekalahan timnas dan tidak menyalahkan para pemain
Pendapat terkait pemberitaan profesionalitas Shin Tae – yong di media daring nasional	Memahami kalau media mempunyai akses untuk mendapatkan informasi lebih dalam dibandingkan masyarakat biasa, jadi ya saling menghargai sesama pendapat aja.	Memahami kalau media daring nasional mempunyai sudut pandang yang lebih luas dan kemungkinan bias politik bisa saja muncul apabila jika media memiliki afiliasi dengan pihak tertentu	Memahami kalau isu tersebut lebih berpihak kepada PSSI dikarenakan Shin Tae – yong tidak sesuai dengan target dari PSSI	Menilai bahwa setiap masing – masing berita ada positif serta negative, jadi berbeda – beda	Memahami bahwa setuju atas keputusan yang ada di media daring nasional	Memahami dalam media daring nasional itu cepat dalam memberikannya terkait internal timnas yang seperti kekeluargaan kemudian pemain dengan pelatih
Pendapat terkait pemberitaan profesionalitas Shin Tae – yong di media daring khusus olahraga	Memahami kalau letak profesionalitas dari Shin Tae – yong itu seperti apa, adanya perpecahan di loker room tapi tidak ada kejelasan seperti apa perpecahannya	Memahami kalau media khusus olahraga lebih fokus pada analisis teknis dan dampak pemecatan terhadap perkembangan tim nasional, serta lebih objektif	Memahami bahwa profesionalitas tersebut sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh rakyat Indonesia dari sisi permainan nya akan tetapi targetnya belum memenuhi kesepakatan dengan Shin Tae - yong	Memahami bahwa ada sisi positif dan negative karena berita dari bola.net tidak hanya satu yang membahas tentang Shin Tae - yong	Memahami mungkin dikarenakan Shin Tae – yong gagal membawa Indonesia untuk berada di kompetisi Piala AFF 2024	Memahami kalau bola.net juga sama halnya dengan media nasional yang cepat dalam memberikan informasi terkait internal kemudian latihan timnas karena kan memang media khusus olahraga

Sumber: Olahan Peneliti

Posisi Pemaknaan Pemberitaan Profesionalitas Pada Sosok Shin Tae – yong

Pada sub bab ini berdasarkan konsep resepsi terdapat tiga posisi dalam pemaknaan khalayak yang diantaranya adalah *dominant hegemonic* yaitu Informan akan memaknai atau menerima sebuah pesan yang sama dengan *preffered reading*. Kedua *Negotiated Position* Informan memaknai dan menerima akan tetapi ada sudut pandang yang berbeda dan disesuaikan dari latar belakang maupun pengalamannya. Ketiga ada *Opposition Position* adalah Informan tidak setuju dan ada perbedaan pemaknaan pesan dengan *preffered reading*, *preffered reading* pada penelitian ini diperoleh dari hasil analisis framing yang sudah ditentukan (Zakiah, 2022).

Dalam pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas mempunyai *preffered reading* bahwa Shin Tae – yong memiliki kendala dalam masa jabatan sebagai pelatih itu dari sisi Bahasa, kemudian ada permasalahan dalam internal tim kemudian dari sisi taktik yang sulit untuk dimengerti oleh para pemain serta ada suatu program kepelatihan dari Shin Tae – yong yang dinilai tidak berjalan terlalu bagus dan tidak terlalu efektif. Pernyataan yang sama diungkapkan oleh kebanyakan Informan dalam penelitian ini berada pada posisi *dominant hegemonic* yaitu Informan 1 (Arya) bahwa Shin Tae – yong selama menjabat sebagai pelatih memang belum memuaskan dari sisi strategi yang terlalu bertahan dan dari sisi komunikasi, Informan 3 (Ahmad) Shin Tae – yong merupakan seorang yang kurang diplomatis, akan tetapi dari sisi professional, Shin Tae – yong merupakan seorang yang jujur serta bertanggung jawab dan ia merupakan pelatih yang profesional. Meskipun ada tantangan yang di hadapi seperti perbedaan budaya sepak bola, tantangan structural hingga tantangan bahasa.

Kemudian terdapat posisi pemakanan *negotiated* yaitu Informan 2 (Bima) yang mengatakan pemberitaan mengenai profesioalitas Shin Tae – yong bukan hanya sebatas kinerja saja melainkan ada dinamika internal PSSI yang terjadi, Informan 4 (Ryafi) pemecatan Shin Tae – yong ini kemungkinan ada kaitan nya dengan isu profesionalitas, akan tetapi tetap mempertimbangkan factor yang lain seperti bagaimana cara komunikasi serta strategi yang digunakan selama melatih. Karena dapat terlihat komunikasi antara pelatih dan pemain maiah belum cukup

efektif, akibatnya bisa menimbulkan miss komunikasi antara para pemain dengan pelatih. dan Informan 5 (Farhan) banyak media yang menulis dengan mengaitkan dengan isu lain seperti mafia, akan tetapi kalau dari sisi profesionalitas Shin Tae – yong sudah profesionalitas dan terlihat dari dedikasi selama melatih Indonesia, akan tetapi mungkin ada perjanjian hitam di atas putih pada saat gelaran piala AFF.

Informan 6 (Muchyar) berada pada posisi pemaknaan *Opposition* dikarenakan pemaknaan dan jawaban nya berbeda dengan *preffered reading*. Informan 6 mengatakan bahwa dia pernah melihat secara langsung Shin Tae – yong melatih di senayan, dan itu menunjukkan bahwa Shin Tae – yong merupakan pelatih yang teratur dan cukup ketat untuk permasalahan perizinan keluar pada saat malam hari. Dan kita tidak bisa menelan mentah – mentah tanpa dicari terlebih dahulu kebenarannya. Berikut penjelasan lebih lanjut dari tiga posisi pemaknaan yang ditemukan.

Dominant hegemonic position

Pada posisi ini Informan sebagai penerima pesan dan menerima seluruh pesan yang sesuai dengan *preffered reading* sehingga bisa dikatakan posisi *dominant hegemonic*, karena Informan menerima bahwa pemecatan Shin Tae – yong terjadi karena permasalahan profesionalitas

“Shin Tae – yong selama menjabat sebagai pelatih memang dari sisi strategi kurang memuaskan dan sulit dari sisi bahasa. Yang dimana kan sebenarnya itu semua memang udah menjadi satu bentuk profesionalitas seseorang sebagai pelatih.” (Informan 1, wawancara mendalam, 19 Maret 2025)

Pada Informan 1 menjelaskan bahwa isu pemecatan Shin Tae – yong memang dikarenakan selama menjabat sebagai pelatih, untuk sisi komunikasi sedikit sulit untuk bisa berkomunikasi dan dari sisi strategi kurang memuaskan karena cara bermain nya yang terlalu bertahan. Informan 2 juga setuju kalau pemecatan Shin Tae – yong memang dikarenakan permasalahan profesionalitas:

“Kalau pemberitaan mengenai profesionalitas Shin Tae - yong yang ditulis oleh media-media nasional itu mencerminkan bagaimana isu ini diposisikan dalam konteks yang lebih luas. Nggak hanya sebatas kinerja, tetapi juga dalam dinamika internal PSSI. Seringkali memang media-media nasional ini membingkai berita dengan mempertimbangkan sudut pandang dari berbagai pihak, termasuk PSSI, pengamat sepak bola, dan juga respon dari masyarakat luas. Di sisi lain, media olahraga seperti yang khusus membahas sepak bola seperti bolanet.com itu, maka dia cenderung lebih objektif.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan bahwa sebuah pemberitaan yang mengenai profesionalitas Shin Tae – yong yang ditulis oleh media – media nasional tersebut mencerminkan bagaimana sebuah isu ini diposisikan dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya sebatas kinerja akan tetapi terdapat dinamika internal PSSI. Di sisi lain media olahraga yang khusus membahas sepak bola seperti bola.net maka dia akan lebih cenderung objektif. Berikut penjelasan Informan 3:

“Shin Tae – yong dianggap sebagai seorang yang kurang diplomatis, akan tetapi dari sisi profesional, Shin Tae – yong merupakan seorang yang jujur serta bertanggung jawab dan ia merupakan pelatih yang profesional. Meskipun ada tantangan yang di hadapi seperti perbedaan budaya sepak bola, tantangan structural hingga tantangan bahasa.” (Informan 3, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 3 menjelaskan bahwa ketika dilihat dari sisi profesionalitas maka Shin Tae – yong merupakan seorang yang jujur dan mempunyai tanggung jawab. Meskipun selama menjabat sebagai pelatih memiliki beberapa tantangan seperti perbedaan budaya sepak bola, tantangan structural hingga tantangan dalam bahasa.

Negotiated position

Informan dalam posisi ini setuju dan menerima makna dominant dari *preffered reading* atas pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas, akan tetapi mempunyai saran atau pendapat lain yang datang dari pengalaman dan latar belakang dia. Berikut penjelasan Informan 2:

“Kalau pemberitaan mengenai profesionalitas Shin Tae - yong yang ditulis oleh media-media nasional itu mencerminkan bagaimana isu ini diposisikan dalam konteks yang lebih luas. Nggak hanya sebatas kinerja, tetapi juga dalam dinamika internal PSSI. Seringkali memang media-media nasional ini membingkai berita dengan mempertimbangkan sudut pandang dari berbagai pihak, termasuk PSSI, pengamat sepak bola, dan juga respon dari masyarakat luas. Di sisi lain, media olahraga seperti yang khusus membahas sepak bola seperti bolanet.com itu, maka dia cenderung lebih objektif.” (Informan 2, wawancara mendalam, 23 Maret 2025)

Pada Informan 2 menjelaskan bahwa sebuah pemberitaan yang mengenai profesionalitas Shin Tae – yong yang ditulis oleh media – media nasional tersebut mencerminkan bagaimana sebuah isu ini diposisikan dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya sebatas kinerja akan tetapi terdapat dinamika internal PSSI. Di sisi lain media olahraga yang khusus membahas sepak bola seperti bola.net maka dia akan lebih cenderung objektif. Berikut penjelasan Informan 4

“pemecatan Shin Tae – yong ini kemungkinan ada kaitan nya dengan isu profesionalitas, akan tetapi tetap mempertimbangkan factor yang lain seperti bagaimana cara komunikasi serta strategi yang digunakan selama melatih. Karena dapat terlihat komunikasi antara pelatih dan pemain mahi belum cukup efektif.” (Informan 4, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 4 menjelaskan bahwa kita sebagai masyarakat juga tidak bisa menebak yang sebenarnya antara profesionalitas ataupun ada hal dibalik itu semua. Akan tetapi ada sebuah kejanggalan dengan keputusan yang tiba – tiba dipecat dan berita itu kadang – kadang hanya mencari sebuah sensasi untuk mendapatkan hal – hal yang menguntungkan pihak mereka saja. Berikut penjelasan Informan 5:

“Kan banyak ya, dia tuh berita-berita tuh nulis isunya tuh kayak isu-isu macam-macam kayak ada isu-isu mafia, isu apalah gitu-gitu. Iya bener, kalau untuk disini sih mafia sepak bola masih banyak ya. Kalau untuk profesional ya, Shin Tae – yong sebenarnya udah professional. Terlihat dari dedikasi nya selama lima tahun melatih. Cuma kemarin sepertinya ada perjanjian hitam di atas putih pas piala AFF dia iya.” (Informan 5, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 5 menjelaskan bahwa berita-berita tuh ditulis isunya dengan macam – macam seperti ada yang menulis isu mafia salah satunya. Kalau untuk di sini sih mafia bola masih lumayan banyak ya, dan kalau untuk Shin Tae – yong sudah professional Cuma sepertinya memang sudah ada perjanjian hitam di atas putih pada saat jelang piala AFF.

Oppositional Position

Pada Informan yang berada di posisi ini merupakan Informan yang tidak setuju atau menolak dari *preferred reading*. Informan 6 berada di posisi ini dikarenakan menurutnya apa yang diberitakan di situs berita dengan yang aslinya di lapangan itu berbeda

“Nah, itu isu pemecatan Shin Tae - yong itu kan banyak isunya. Cuma kita lihat dari... Jangan kita lihat hanya dari satu berita. Masalah isu pemecatan Shin Tae - yong. Ini kan berita-berita kan banyak. Dan satu lagi... Kita kan juga... Sering yang namanya... Pelatihan tim nasional kita di Senayan itu kita datang kan. Gimana sih cara melatihnya Shin Tae - yong terhadap tim nasional. Emang dia selalu teratur banget. Pelatih tim nasional itu dia... yang benar-benar diterapin itu benar. Buat Timnas itu dia diterapin semuanya. Masalah dia keluar malam juga harus nggak boleh sembarangan segala macam gitu lebih-lebih teratur sih Shin Tae – yong.” (Informan 6, wawancara mendalam, 25 Mei 2025)

Pada Informan 6 menjelaskan bahwa jangan cuma melihat berita dari satu sumber atau satu media saja dan jangan menelan mentah – mentah berita yang

didapat, dan waktu kita datang ke senayan untuk melihat Shin Tae – yong melatih para pemain dan memang dia adalah tipe melatih yang keras dan lebih teliti dalam memilih para pemain.

Tabel 4. 11 Ringkasan Posisi Pemaknaan Pemberitaan Profesionalitas Pada Sosok Shin Tae - yong Sebagai Pelatih Timnas Indonesia

Deskripsi	Arya (I-1)	Bima (I-2)	Ahmad (I-3)	Ryafi (I-4)	Farhan (I-5)	Muchyar (I-6)
Posisi Pemaknaan	Dominan	Negosiasi	Dominan	Negosiasi	Negosiasi	Oposisi
Pengaruh pemberitaan isu pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas Indonesia terhadap supporter	Memandang kalau Shin Tae – yong selama menjabat sebagai pelatih memang dari sisi strategi kurang memuaskan dan sulit dari sisi bahasa. Yang dimana sebenarnya itu semua memang udah menjadi satu bentuk profesionalitas seseorang sebagai pelatih.	Memandang bahwa pemberitaan mengenai profesionalitas Shin Tae – yong tersebut mencerminkan bagaimana isu ini diposisikan dalam kondisi yang lebih luas bukan hanya sebatas kinerja melainkan ada dinamika internal PSSI. Inilah yang mencerminkan bagaimana sebuah politik dan kepentingan institusional dapat membentuk opini public dalam isu – isu yang berkaitan dengan olahraga di Indonesia.	Memandang bahwa Shin Tae – yong merupakan seorang yang kurang diplomatis, akan tetapi dari sisi profesional, Shin Tae – yong merupakan seorang yang jujur serta bertanggung jawab dan ia merupakan pelatih yang profesional. Meskipun ada tantangan yang di hadapi seperti perbedaan budaya sepak bola, tantangan structural hingga tantangan bahasa.	Memandang bahwa pemecatan Shin Tae – yong ini kemungkinan ada kaitannya dengan isu profesionalitas, akan tetapi tetap mempertimbangkan factor lain seperti bagaimana cara komunikasi serta strategi yang digunakan selama melatih. Karena dapat terlihat komunikasi antara pelatih dan pemain belum cukup efektif, akibatnya bisa menimbulkan miss komunikasi antara para pemain dengan pelatih. Selain itu strategi yang digunakan oleh Shin Tae – yong tidak terlalu cocok dengan cara bermain Indonesia. Akan tetapi sebenarnya masih ada yang janggal di balik pemecatan Shin Tae – yong, karena dilakukannya secara mendadak di saat kompetisi sedang berlangsung	Memandang banyak berita menuliskan tuhan macam – macam, kalau untuk permasalahan ini mafia bola sebenarnya masih banyak kalau untuk level profesional, Shin Tae – yong sebenarnya udah professional. Terlihat dari dedikasinya selama melatih, namun sepertinya ada perjanjian hitam di atas putih pada saat piala AFF	menjelaskan bahwa dia pernah datang untuk melihat gimana cara Shin Tae – yong melatih tim nasional dan dia selalu teratur dan ketat dalam mengatur para pemain seperti masalah keluar malam, cuma kan berita – berita ini juga banyak yang menaikkan rating saja.

Sumber: Olahan peneliti

Dua informan dari enam informan berada dalam posisi dominan, tiga informan berada dalam posisi negosiasi, dan satu informan berada dalam posisi oposisi, menurut tabel 4.11. Hal ini menunjukkan bahwa pembacaan yang dipilih oleh situs web berita online dalam penelitian ini, yang didasarkan pada metode framing model Robert N Entman, secara signifikan dikaitkan dengan masalah profesionalitas.

